

**ANALISIS VEGETASI DI KAWASAN EKOWISATA GUNUNG API PURBA
NGLANGGERAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL D.I. YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Diajukan kepada Program Studi Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Biologi

Disusun oleh

Faradlina mufti
07640002

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2382/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Analisis Vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba
Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Faradlina Mufti

NIM : 07640002

Telah dimunaqasyahkan pada : 2 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A -

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Aisah, M.Si
NIP.19740611 200801 2 009

Penguji I

Drs. Satino, M.Si
NIP.19650831 199802 1 001

Penguji II

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

Yogyakarta, 31 Juli 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Faradlina Mufti

NIM : 07640002

Judul Skripsi : Struktur dan Komposisi Vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung
Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi BIOLOGI Fakultas Sains dan
Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu dalam BIOLOGI

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta,
Pembimbing

Siti Aisah, M.Si

NIP: 19740611 200801 2 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faradlina Mufti
NIM : 07680002
Program studi : Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 8 Agustus 2012

Yang menyatakan,



Faradlina mufti
NIM. 07680002

MOTTO

Imajinasimu adalah cuplikan masa depanmu (Albert Einstein)

Berproses untuk belajar, belajar untuk berproses

(FM,2012)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Almamater

Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2012 Saya persembahkan karya kecil ini untuk

&

Bapak Askandar dan Siti Habibah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

Artinya : "Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka , agar mereka kembali (ke jalan yang benar)" (Ar Ruum : 41)

فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ
وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui. (Al Baqarah : 30)

Puji syukur kepada Allah SWT Sang pengatur alam semesta raya beserta berbagai bentuk kehidupan dan keindahan di dalamnya, Dzat yang kepada siapa kita dan seluruh alam ini paling pantas untuk bersujud. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada sang revolusioner kita, Nabi Muhammad SAW, serta para keluarga dan para sahabatnya.

Berkat rahmat Allah SWT dan segala puji syukur bagi Allah SWT semesta alam, yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan naskah penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Hanya karena ridho-Nya semata penulis sanggup menyelesaikan tugas dengan segala keterbatasan daya pikir dan waktu.

Penelitian skripsi ini berjudul “**Analisis Vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta**”. Penelitian ini disusun guna untuk memenuhi memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi. Pelaksanaan penelitian dan penyusunannya laporan ini tentunya tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril dan materiil.

Ucapan terima kasih ini penulis haturkan kepada:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A.,Ph.D.
2. Ibu Anti Damayanti, H, S.Si, M.Mol.Bio selaku ketua Program Studi Biologi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan izinnya.
3. Ibu Siti Aisah, M.Si, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pendamping akademik yang telah berkenan meluangkan waktu dan ilmunya guna memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dan kritiknya sehingga laporan skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dosen-dosen Biologi UIN Sunan kalijaga yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam berbagai hal.
5. Mas Doni, Mas Tri, Mbak Festi dan Mbak Etik yang telah membantu memberikan kemudahan dalam peminjaman alat-alat selama penelitian berlangsung.
6. Bapak Askandar dan Ibu Siti Habibah tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moril, spiritual maupun materil dan tiada bosannya memberikan nasehat dalam setiap waktu.
7. Mas Sugeng Handoko dkk, selaku pengelola Gunung api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam perizinan.
8. Mas Ridho, S.Si, mas Dahir S.Si, Mas Agil S.Si dan mas Darsikin, S.Si, Ari , dan Astavi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu penelitian ini baik dalam proses pengambilan data maupun konsultasi.
9. Popit, Endah, Mery,Vella, dan Palupi yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses pengambilan data.
10. Kawan-kawan seperjuangan Biolaska ther Avid , Joko, Nurdin, Dini Gandhoer, Omen, Ika, Tutut, Ita, Riyanti, Nova klepon, Tika, Iza, dan Vanna kalian memberikan warna yang berbeda buat Biolaska, sekaligus telah membantu dalam proses pengambilan data skripsi ini.
11. Mas Untung Sarmawi melalui Biolaska yang telah banyak mengenalkan saya dengan orang-orang seantero pelosok tanah air yang peduli dengan biodiversitas.
12. Mas Nasirudin dan mas Irhansyah yang telah banyak memberikan nasihat tentang banyak hal.
13. Mas Ari Fauzi, S.Si dan Brother Ari prakoso yang telah mendorong dan senantiasa mengingatkan untuk segera menyelesaikan laporan penelitian ini.
14. Teman- teman sukabio07 Udin, Ari, Ara, Astavi, Omen, Avid, Irfan, Rohmat, Rohman, Faisal, Salman, Mastur, Irzan dan teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu telah

membuat saya mengerti akan arti perbedaan, dan atas kebersamaan, persahabatan, do'a serta dukungannya.

15. Semua pihak yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah ikut membantu dalam proses penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penulisan laporan penelitian ini ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga untuk itu segala kritik dan saran sangatlah diharapkan penulis demi penyempurnaan laporan penelitian ini.

Yogyakarta, 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAKS	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Gunung Nglanggeran dan Flora Pegunungan Jawa.....	6
B. Ekowisata.....	8
C. Struktur dan Komposisi Hutan	10
D. Hutan	14
E. Vegetasi.....	14
F. Analisis Vegetasi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis penelitian	20
A. Alat dan Bahan	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20
C. Cara Kerja	21
D. Analisa Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Densitas relatif	30
B. Frekuensi relatif.....	42
C. Dominansi relatif.....	54
D. Nilai Penting.....	66
E. Indeks diversitas	74
F. Hubungan faktor lingkungan dan indeks diversitas.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Interpretasi dari nilai korelasi (r)	29
Tabel 2	Perbandingan nilai parameter lingkungan di tiga elevasi yang berbeda.....	77
Tabel 3.	Hasil analisis korelasi suhu dengan indeks diversitas.....	77
Tabel 4.	Hasil analisis korelasi kelembaban dengan indeks diversitas.....	78
Tabel 5.	Tabel hasil analisis korelasi pH dengan indeks diversitas.....	80
Tabel 6.	Tabel hasil analisis korelasi Intesitas cahaya dengan indeks diversitas	81
Tabel 7.	Nilai densitas relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.....	92
Tabel 8.	Nilai densitas relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda	93
Tabel 9.	Nilai densitas relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.....	94
Tabel 10.	Nilai densitas relatif tingkatan tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.	96
Tabel 11.	Nilai densitas relatif tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.	98
Tabel 12.	Nilai frekuensi relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.....	98
Tabel 13.	Nilai frekuensi relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda..	99
Tabel 14.	Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.....	100
Tabel 15.	Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.....	102
Tabel 16.	Nilai frekuensi relatif rumput di tiga elevasi yang berbeda.....	103
Tabel 17.	Nilai dominansi relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.....	104
Tabel 18.	Nilai dominansi relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda..	105
Tabel 19.	Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.....	106
Tabel 20.	Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.....	108
Tabel 21.	Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.....	109
Tabel 22.	Nilai penting vegetasi tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.....	110

Tabel 23.	Nilai penting tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda.....	111
Tabel 24.	Nilai penting tingkat taumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.....	112
Tabel 25.	Nilai penting tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.....	114
Tabel 26.	Nilai penting tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta lokasi penelitian	21
Gambar 2.	Skema garis transek dan tempat peletakan plot.....	22
Gambar 3.	Perbandingan nilai densitas relatif untuk tingkat pohon di ketinggian yang berbeda	30
Gambar 4.	Perbandingan nilai densitas relatif untuk tingkat anak pohon di ketinggian yang berbeda.....	33
Gambar 5.	Perbandingan nilai densitas relatif semak di ketinggian yang berbeda.....	35
Gambar 6.	Perbandingan nilai densitas relatif herba di ketinggian yang berbeda.....	38
Gambar 7.	Perbandingan nilai densitas relatif rumput di ketinggian yang berbeda.....	40
Gambar 8.	Perbandingan nilai frekuensi relatif untuk tingkat pohon di ketinggian yang berbeda.....	42
Gambar 9.	Perbandingan nilai frekuensi relatif untuk tingkat anak pohon di ketinggian yang berbeda.	45
Gambar 10.	Perbandingan nilai frekuensi relatif semak di ketinggian yang berbeda.	47
Gambar 11.	Perbandingan nilai frekuensi relatif herba di ketinggian yang berbeda.	49
Gambar 12.	Perbandingan nilai frekuensi relatif rumput di ketinggian yang berbeda.....	51
Gambar 13.	Perbandingan nilai dominansi relatif untuk tingkat pohon di ketinggian yang berbeda.....	55
Gambar 14.	Perbandingan nilai dominansi relatif untuk tingkat anak pohon di ketinggian yang berbeda.....	57
Gambar 15.	Perbandingan nilai dominansi relatif semak di ketinggian yang berbeda.....	59
Gambar 16.	Perbandingan nilai dominansi relatif herba di ketinggian yang berbeda.	61
Gambar 17.	Perbandingan nilai dominansi relatif rumput di ketinggian yang berbeda.....	63
Gambar 18.	Perbandingan nilai penting untuk tingkat pohon di ketinggian yang berbeda.	66
Gambar 19.	Perbandingan nilai penting untuk tingkat anak pohon di ketinggian yang berbeda.....	67
Gambar 20.	Perbandingan nilai penting semak di ketinggian yang berbeda.....	69

Gambar 21.	Perbandingan nilai penting herba di ketinggian yang berbeda.....	71
Gambar 22.	Perbandingan nilai penting untuk rumput di ketinggian yang berbeda.....	72
Gambar 23.	Perbandingan indeks diversitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Nglanggeran.....	73
Gambar 24.	Perbandingan indeks equabilitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Nglanggeran.....	75
Gambar 25.	Kondisi elevasi I.....	116
Gambar 26.	Kondisi elevasi II.....	116
Gambar 27.	Kondisi elevasi III.....	116
Gambar 28.	Pengambilan data abiotik	116
Gambar 29.	Pengambilan data vegetasi	116
Gambar 30.	<i>Lantana camara</i>	117
Gambar 31.	<i>Mimosa pudica</i>	117
Gambar 32.	<i>Pavetta indica</i>	117
Gambar 33.	<i>Memecylon caeruleum</i>	117
Gambar 34.	<i>Vangueria spinosa</i>	117
Gambar 35.	<i>Melastoma malabathricum</i>	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data parameter vegetasi.....	92
Lampiran 1.	Foto lokasi penelitian.....	116
Lampiran 2.	Foto kegiatan pengambilan data di lapangan	116
Lampiran 3.	Foto-foto spesies yang ditemukan di lokasi penelitian	117

Analisis Vegetasi Vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta

Disusun oleh :
Faradlina mufti
(07640002)

Abstraks

Gunung Nglanggeran merupakan kawasan ekowisata yang terletak di Kecamatan Pathuk, Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Kawasan ini terbentuk pada zaman tersier kala miosen awal sampai miosen tengah (± 23 juta tahun yang lalu). Sejarah geologi dan geomorfologi mempengaruhi struktur dan komposisi vegetasi. Kawasan ini sejak tahun 2009 telah ditetapkan menjadi kawasan ekowisata. Pentingnya penelitian vegetasi perlu dilakukan mengingat menarik dari segi sejarah geologi danantisipasi sejak dini dampak dari ekowisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur komposisi vegetasi, indeks diversitas, serta parameter lingkungan yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode kuadrat plot, pengambilan sampel dengan menggunakan metode *stratified random sampling*. Penelitian dilakukan di Kawasan Ekowisata Gunung Nglanggeran pada musim penghujan bulan November 2011- Februari 2012.

Hasil penelitian ini menunjukkan total spesies yang menyusun vegetasi Nglanggeran adalah 166 spesies yang terdiri dari 19 spesies tingkat pohon, 26 spesies tingkat anak pohon, serta 136 spesies tingkat tumbuhan bawah yang terdiri dari 71 spesies semak, 54 spesies herba, dan 11 spesies rumput. Nilai penting tingkat pohon tertinggi elevasi I *Swietenia mahagoni* (NP= 43,72 %), elevasi II *Anacardium occidentale* (NP= 94,68%), elevasi III *Dalbergia latifolia* (NP = 62,36%). Tingkat anak pohon pada ketiga elevasi *Dalbergia latifolia*. Elevasi I (NP= 95,27 %); elevasi II (NP= 58,96 %), elevasi III (NP= 122,01 %). Tumbuhan bawah tingkat semak elevasi I *Memecylon cauruleum* (NP =19,41 %); elevasi II *Psykotria celebica* (NP= 23, 47 %); elevasi III *Ardisia humilis* (NP = 18,32 %). Tumbuhan bawah tingkat herba elevasi I dan elevasi II *Elephantopus scaber* (NP = 25 ,35 %) dan (NP = 21, 58 %); elevasi III *Selaginella plana* (NP = 41,15 %). Tumbuhan bawah tingkat rumput tertinggi pada ketiga elevasi spesies *Brachiaria subquadripara* (Trin.) Hitch. Elevasi I (NP = 92,75 %); II (NP = 73,31 %); dan III (NP = 86,41%). Indeks diversitas tingkat pohon elevasi I ($H' = 2,49$); II ($H' = 1,91$); dan III ($H' = 2,12$). Indeks diversitas tingkat anak pohon elevasi I ($H' = 2,5$), II ($H' = 2,49$), dan III ($H' = 2,24$ %). Tumbuhan bawah tingkat semak I ($H' = 3,26$); II ($H' = 3,53$) dan ($H' = 3,5$). Tumbuhan bawah tingkat herba elevasi I ($H' = 3,11$); II ($H' = 2,56$); III ($H' = 2,45$). Tumbuhan bawah tingkat rumput elevasi I ($H' = 1,82$); II ($H' = 2,01$); dan III ($H' = 1,76$). Parameter lingkungan yang mempengaruhi intensitas pH dan intensitas cahaya.

Kata kunci : Analisis, vegetasi, ekowisata, Nglanggeran, indeks diversitas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ekosistem merupakan sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan yang saling mempengaruhi. Hubungan ini dikatakan suatu sistem karena memiliki komponen-komponen dengan fungsi berbeda yang terkoordinasi dengan baik sehingga masing-masing komponen terjadi hubungan timbal balik. Komponen-komponen penting dalam ekosistem adalah komponen abiotik (komponen makhluk hidup) dan komponen abiotik (komponen benda mati). Komponen biotik misalnya hewan, tumbuhan dan mikroba, sedangkan komponen abiotik misalnya air, udara, tanah, dan energi. (Indriyanto,2008). Komunitas tumbuhan atau vegetasi merupakan salah satu komponen penting dalam ekosistem.

Komunitas tumbuhan atau vegetasi mempunyai peranan penting dalam ekosistem. Kehadiran vegetasi pada suatu kawasan akan memberikan dampak positif bagi keseimbangan ekosistem dalam skala lebih luas. Vegetasi berperan penting dalam ekosistem terkait dengan pengaturan keseimbangan karbondioksida dan oksigen dalam udara, perbaikan sifat fisik, kimia, biologis tanah dan pengaturan tata air dalam tanah. Secara umum vegetasi memberikan dampak positif terhadap ekosistem, tetapi pengaruhnya bervariasi tergantung pada struktur dan komposisi vegetasi yang tumbuh pada setiap kawasan.

Struktur dan komposisi vegetasi suatu kawasan, dinamis menurut waktu tergantung pada faktor lingkungan yang mempengaruhinya. Beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi struktur dan komposisi vegetasi antara lain geologi dan geomorfologi. Geologi merupakan ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk bantuan, lapisan bantuan, dan fosil yang terdapat di dalam bumi. Geomorfologi merupakan ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk permukaan bumi termasuk proses dan evolusi proses pembentukannya. Keadaan geologi dan geomorfologi mempengaruhi keadaan hutan. Kondisi iklim yang sama, dengan jenis batuan yang berbeda akan menghasilkan jenis tanah yang berbeda pula. Jenis tanah tertentu akan menghasilkan tipe komunitas tumbuhan tertentu. Topografi kawasan juga mempengaruhi struktur dan komposisi vegetasi. Kondisi topografi akan menyebabkan perbedaan pada kesuburan tanah dan kondisi air tanah. Selain itu, perbedaan letak suatu tempat (ketinggian dari permukaan laut) akan menyebabkan perbedaan iklim dan berpengaruh terhadap penyebaran tumbuhan (Indriyanto, 2008).

Gunung Api Purba Nglanggeran merupakan salah satu kawasan yang menarik menurut sejarah geologi dan geomorfologinya. Menurut Surono (2008) kawasan ini terbentuk pada zaman tersier kala miosen awal sampai miosen tengah (± 23 juta tahun yang lalu). Kawasan ini tersusun atas batuan breksi gunung api, tufa, aglomerat, dan lava. Selain itu, adanya lava berbentuk kubah karena pendinginan yang sangat cepat (breksi autoklastika)

menandakan gunung ini pernah aktif. Sugeng (2011) selaku pengelola, menambahkan kawasan yang mempunyai ketinggian ± 700 mdpl ini pernah aktif 60 juta tahun yang lalu.

Mengingat secara geologi dan geomorfologi kawasan ini menarik, yang tentunya mempengaruhi struktur dan komposisi vegetasi, maka data penyusun vegetasinya perlu diketahui. Selain itu, terutama melihat pentingnya peranan vegetasi di sebuah kawasan, maka penyelamatan vegetasi perlu dilakukan. Widhiastuti, (2008) mengatakan menyelamatkan keanekaragaman vegetasi berarti mengambil langkah untuk melindungi gen, spesies, habitat, dan ekosistem. Cara yang paling baik untuk mempertahankan spesies adalah dengan mempertahankan habitatnya. Para ahli Biologi Konservasi mengatakan konservasi pada tingkat komunitas merupakan satu-satunya cara yang efektif untuk melestarikan spesies. Bakri (2009) menambahkan analisis vegetasi merupakan studi komunitas tumbuhan atau cara untuk mempelajari susunan (komposisi jenis) dan struktur vegetasi (bentuk masyarakat tumbuhan) di sebuah kawasan.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian analisis vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta perlu dilakukan. Hasil penelitian ini, selain sebagai upaya langkah awal konservasi tingkat komunitas juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan untuk pengelolaan kawasan ini di masa yang akan datang.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur dan komposisi penyusun vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta?
2. Bagaimana Indeks diversitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh parameter lingkungan terhadap Indeks diversitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mempelajari struktur dan komposisi vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta.
2. Mempelajari Indeks diversitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta.
3. Mempelajari pengaruh parameter lingkungan terhadap Indeks diversitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang struktur dan komposisi vegetasi di kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta dan dapat dijadikan data penunjang bagi penelitian-penelitian selanjutnya..
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan untuk pengelolaan kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta dimassa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dapat maka disimpulkan bahwa:

1. Struktur dan komposisi vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran terdiri atas: 19 spesies pohon 11 famili, 26 spesies anak pohon 18 famili, 71 spesies semak 32 famili, 54 spesies herba 22 famili, dan 11 spesies rumput 2 famili.
2. Indeks diversitas pada vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran sebagai berikut:
 - a. Pohon pada elevasi I,II ,III berturut-turut 2,49; 1,91; 2,12
 - b. Anak pohon elevasi I,II,III berturut-turut 2,5; 2,49 ; 2,24
 - c. Semak pada elevasi I,II,III berturut-turut 3,26; 3,53; 3,5
 - d. Herba pada elevasi I,II,III berturut-turut 3,11; 2,56; 2,45
 - e. Rumput pada elevasi I,II, III berturut-turut 1,82; 2,01; 1,76
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi secara umum, faktor lingkungan tidak mempengaruhi indeks diversitas vegetasi di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran Kab. Gunungkidul D.I Yogyakarta.

B. Saran

1. Perlu dilakukan lebih lanjut penelitian mengenai pengaruh faktor lingkungan terhadap komposisi vegetasi penyusun di Kawasan Ekowisata Gunung Api Nglanggeran Kab. Gunungkidul D.I Yogyakarta.
2. Seiring berkembangnya semakin banyaknya aktivitas manusia di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran perlu adanya monitoring vegetasi secara berkala guna menjaga kestabilan kawasan ekowisata ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. K. 2008. Studi vegetasi pohon di hutan lindung RPH donomulyo BKPH Sengguruh KPH Malang. (SKRIPSI). Malang: Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Andersson, Camero, Halling, Magnus. 1976. Grassland spesies profile. <http://www.fao.org/ag/AGP/AGPC/doc/Gbase/Default.htm>
- Anonim. 2009. *Welcome To Bukit Kidul Yogya*. Yogyakarta : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bukit Kidul.
- Anonim. 2010. *Peta Bumi Digital Indonesia*.
- Armstrong, 2005. *Legume Family (Fabaceae) Third Largest Plant Family On Earth*. <http://waynesword.palomar.edu/legume1.htm> Diakses tanggal 7 mei 2012 jam 7.16 wib
- Arrijani, Setiadi.D, Guhardja.E, dan Qoyim,.I. 2006. Analisis Vegetasi Hulu DAS Cianjur Taman Nasional Gunung Gede-Pangrango. *Biodiversitas* vol 7 (2) hal :147-153
- Arrijani. 2008. Struktur dan Komposisi Vegetasi Zona Montana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. Surakarta. *Biodiversitas* vol. 6(2): 134-141
- Astuti, Seneng Sri. 2009. Struktur dan komposisi vegetasi pohon dan pole di sekitar jalur wisata Taman Wisata Alam Sicikeh-Cikeh kabupaten Dairi Sumatra Utara (SKRIPSI). Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam: Sumatra utara
- Backer, C.A. 1973. *Handbook For The Cultivation Of Sugar-Cane And Manufacturing Of Cane-Sugar In Java Weed Flora of Javanese Sugar Cane Fields*. Vol. 7. Atlas. Pasuruan : Ysel Press.
- Bakri. 2009 Analisis Vegetasi Dan Pendugaan Cadangan Karbon Tersimpan Pada Pohon Di Hutan Taman Wisata Alam Taman Eden Desa Sionggang Utara Kecamatan Lumban Julu Kabupaten Toba Samosir.(THESIS) Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan

- Barbour, M.G. 1987. *Terrestrial Plant Ecology*. Singapore: The Benjamin Cummings Publishing Co. Inc.
- Brands, S.J. (comp.) 1989-present. *The Taxonomicon*. Universal Taxonomic Services, Zwaag, The Netherlands. 6.52
http://zipcodezoo.com/Plants/E/Eupatorium_pallescens/
- Chiyoke, D. 2012. *Characteristics and management of Imperata cylindrica (L.) Raeuschel in smallholder farms in developing countries*. Food And Agriculture Organization Of The United Nations.
<http://www.fao.org/docrep/006/y5031e/y5031e08.htm>. Diakses tanggal 25 juli 2012 jam 6.04
- Chang hung dan handley. 1989.
http://www.fleppc.org/ID_book/urochloa%20mutica.pdf diakses tanggal 5 mei 2012 jam 01.50 wib
- Cross . G.L.H. 2006. *Cal's Plant of the Week*. University of Oklahoma Department of Botany & Microbiology.
<http://www.plantoftheweek.org/email.shtml> di akses tanggal 5 mei 2012 jam 01.39 wib
- Duke, A. J. 1983. *Handbook of Energy Crops*. Tidak di publikasikan.
- Elevitch, Craig R. and John K. Francis. 2006. *Species Profiles for Pacific Island Agroforestry*. Sumber : <http://agroforestry.net/tti/Gliricidia-gliricidia.pdf>. Diakses tanggal 22 juli 2012 jam 8.53.
- Farchrul, F.M. 2006. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi aksara
- Gilman, F. E. 2012. *Nephrolepis exaltata Boston Fern, Sword Fern*. U.S. Department of Agriculture University of Florida, IFAS, Florida A. & M. University Cooperative Extension Program, and Boards of County Commissioners Cooperating. Thomas A. Obreza, Interim Dean.
<http://edis.ifas.ufl.edu/fp427>. Diakses tanggal 23 juli 2012 jam 5.20.
- Hanum, Latifah. 2003. *Pengujian Elephantopus Scaber L (Tapak Liman) Sebagai Tanaman Penutup Tanah Terhadap Beberapa Sifat Inceptisol. (SKRIPSI)*. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara Medan: Medan.

- Harden. G. J. .1990. *Taxon concept: Flora of NSW*. Australian Tropical Rainforest Plants. <http://keys.trin.org.au>. Diakses tanggal 24 juli 2012 jam 9.03
- Heyne K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Jakarta: Yayasan Sarana Warna Jaya.
http://bk.menlh.go.id/florafauna/13jatim/_13jatim_flora.htm
- Hitchcock, A.S. (rev. A. Chase). 2012. *Manual of the grasses of the United States*. USDA Miscellaneous Publication No. 200. Washington, DC / USDA
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan* . Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Ipor.I.B. dan Price.C.E. 1993. Shading Effects On Growth and Partitioning of Plant Biomass in *Paspalum conjugatum* Berg. serawak , Malaysia. : *BIOTROPIKA* no.6, Hal 55-56
- Irwanto.2007. Analisis Vegetasi Untuk Pengelolaan Kawasan Hutan Lindung Pulau Marsegu, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku.(THESIS).Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Joker, dorthe. 2011.*Informasi singkat benih Anacardium occidentale (L.)Jacq.* Bandung: Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan
http://www.dephut.go.id/INFORMASI/RRL/IFSP/Anacardium_occidentale_L.pdf Diakses tanggal 21 juli 2012 Jam 7.57.
- _____. 2011.*Informasi singkat benih Gliricidia sepium*. Bandung: Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan
http://www.dephut.go.id/INFORMASI/RRL/IFSP/Gliricidia_Sepium.pdf. Diakses tanggal 22 juli 2012 Jam 8.01
- _____. 2011.*Informasi singkat benih Swietenia mahagoni (L.)Jacq.* Bandung: Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan
- Kusumastuti dan Sarmoko, *Rumput Kipas (Selaginella tamariscina)* CCRC Farmasi UGM Berbagi dan Aplikasi kemoprevensi.
http://www.crc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=111 diakses tanggal 6 mei 2012 jam 5.42. wib

- Mahadayani, w. 2009. *Panduan Dasar Pelaksanaan Ekowisata*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan. Nias Selatan.
- Maisyaroh, W., 2010. Struktur Komunitas Tumbuhan Penutup Tanah di Taman Hutan Raya R. Soerjo Cangar, Malang. Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari* . Vol. 1 No.1. Jember .Hal 1-8.
- Martin F. Wojciechowski and Johanna Mahn. 2006. *Nitrogen Fixation and the Nitrogen Cycle*. Arizona State University, Tempe, Arizona, USA. http://tolweb.org/notes/?note_id=3948#AboutThisPage di akses tanggal 6 mei jam 13.36 WIB.
- Neldner. V.J. 1990. *Elephantopus scaber*. *Australian Tropical Rainforest Plants*. http://keys.trin.org.au:8080/key-server/data/0e0f0504-0103-430d-8004-0d07080d04/media/Html/taxon/Elephantopus_scaber.htm diakses tanggal 4 mei 2012 jam 16.00
- Odum E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi edisi ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Orwa C, Mutua A , Kindt R , Jamnadass R, Simons A. 2009. Agroforestry Database: a tree reference and selection guide version 4.0 (<http://www.worldagroforestry.org/af/treedb/>)
- Pabinru, A.M. 1979. *Penelitian Alelopati Pada Beberapa Macam Tanaman di Tanah Kering*. IPB : Bogor
<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/22460/Bab%20II%201979amp.pdf> htm Diakses tanggal 7 mei 2012 jam 7.00 wib
- Prasad. D. dan Taulana. 1994. *Dalbergia latifolia - the high-valued Indian rosewood*. Department of Applied Botany, University of Mysore, India.
- Purwaningsih. 2005. *Analisis Vegetasi Hutan pada Beberapa Ketinggian Tempat di Bukit Wawouwai, Pulau Wawonii, Sulawesi Tenggara*. Biodiversitas vol. 7(1):49-53
- Sastrapradja S, dan Bimantoro. R. 1980. *Flora Identitas Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Jenis Kayu Daerah Kering*. Surabaya: Lambaga Biologi Nasional LIPI.

- Scher, J. L. and D. S. Walters. 2010. Federal noxious weed disseminules of the U.S. California Department of Food and Agriculture, and Center for Plant Health Science and Technology, USDA, APHIS, PPQ. http://itp.lucidcentral.org/id/fnw/key/FNW_Seeds/Media/Html/fact_sheets/Spermacoce_alata.htm Diakses tanggal 23 juli 2012 jam 3.53
- Setiawan, Heru. 1997. Pemberian perasan daun segar tapak liman (*Elephantopus scaber*) Terhadap Status Darah Mencit (*Mus musculus*) Bunting. (SKRIPSI). Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Diponegoro Semarang:Semarang.
- Soejipta. 1993.*Dasar-Dasar Ekologi Hewan*. Yogyakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan tinggi proyek pembinaan tanaga kependidikan pedidikan tinggi.
- Sukamto . 2007. *Warta Puslitbangbun* Vol.13 No.3,Desember http://balittro.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=79:babadotan-ageratum-conyzoides-tanaman-ulti-fungsi&catid=19:artikel&Itemid=9
- Surono. 2008. Litostratigrafi dan sedimentasi Formasi Kebo dan Formasi Butak di Pebukitan Baturagung, Jawa Tengah Bagian Selatan. Bandung: *Jurnal Geologi Indonesia*, Vol. 3 No. 4 Desember 2008: 183-193
- Suyitno. *Metabolisme Nitrogen* <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/suyitno-alloysius-drs-ms/materi-pengayaan-tim-ibo-sman-7-purworejo-tentang-etabolisme-n.pdf> di akses tanggal 6 mei 2012 jam 9.11 wib
- Syafiuddin, Thaib. 1990.Analisis Vegetasi di Sekitar Danau Paniai KecamatanEnarotali Kabupaten Paniai (SKRIPSI). Manokwari: Fakultas Pertanian, Universitas Cendrawasih
- Tjiptrosoepomo, G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan (Spematophyta)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Trevelyan. Rosie 2007. *Usambara Invasive Plants Species Descriptions Stachytarpheta jamaicensis*.Tropical Biology Association Department of Zoology Downing Street Cambridge.

- Uddin. S.B. dan Yusuf.M. 1992. *Medicinal Plants of Banglades..* Ethnobotany Lab Department of Botany Chittagong University. Bangladesh.
- Van Steenis, C.G.G.J, dkk. 2008.*Flora*. Jakarta: PT Prandya Paramita
- Van Steenis, C.G.G.J. 2006. *Flora pebukitan Jawa* (Judul asli:The mountain flora of Java). Bogor: LIPI.
- Watson, L., and Dallwitz, M.J. 1992. *The families of flowering plants: descriptions, illustrations, identification, and information retrieval*. Versi: 4 Maret 2011. <http://delta-intkey.com>'. Diakses tanggal 6 mei jam 11.44 WiB
- Whistler, 1995. Coir *Weed Risk Assessment Brachiaria subquadripara* <http://www.biosecurity.govt.nz/files/regs/imports/plants/coco-peat/ra-brachiaria-subquadripara.pdf>. Diakses tanggal 6 mei 2012 jam 08.46 wib
- Widodo, Arifah K, Faradlina M, dan Doni E. 2010. Laporan Penelitian Pengembangan Ilmu 2010 Eksplorasi Pola Raunkiaer's life Form dan Keragaman Major Taxon Vegetasi Puncak Bukit Nglangeran Gunung Kidul di Tiga Titik Elevasi Pada Jalur Pendakian. (Laporan penelitian pengembangan ilmu 2010).Yogyakarta: Program Studi Biologi dan Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wiharto, M dan Sunarto, H. 1998. Struktur, Komposisi Dan Produktivitas Vegetasi Di Cagar Alam Karaenta,Kabupaten Maros,Sulawesi Selatan. *BPPS-UGM*. Yogyakarta. Hal 247-264
- Wiyono dan Supriyadi . 2000. Dinamika komunitas tumbuhan bawah di hutan jati. *Jurnal Konservasi Kehutanan*. vol 1 no.1 hal 92-108
- Zhengyi.W. dan Raven. 2002. *Flora of China*. U.S. National Science Foundation, the Starr Foundation, Fondation Franklinia, and the Stanley Smith Horticultural Trust. <http://www.efloras.org> diakses tanggal 25 juli 2012 jam 6.47

LAMPIRAN 1.

Data parameter vegetasi

1. Densitas

1. Tingkat pohon

Tabel 7. Nilai densitas relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	7,59	27,65	18,51
2.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	8,86	0,53	1,23
3.	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Annonaceae	2,53	0	0
4.	<i>Alstonia scholaris</i>	Pule hitam	Apocynaceae	0	19,14	0
5.	<i>Tabernamontana macrocarpa</i>	Plebuk plengeh	Apocynaceae	11,39	0,53	0
6.	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	17,02	7,40
7.	<i>Sesbania grandiflora</i>	Turi	Fabaceae	1,26	0	0
8.	<i>Gnetum gnemon.</i>	Melinjo	Gnetaceae	3,79	0	1,23
9.	<i>Durio zibenthinus</i>	Durian	Meliaceae	1,26	0	0
10.	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Meliaceae	24,05	9,04	16,04
11.	<i>Albizia falcataria</i>	Sengon	Mimmosaceae	6,32	1,06	0
12.	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Mimmosaceae	10,12	2,12	27,16
13.	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Jengkol	Mimmosaceae	1,26	0	1,23
14.	<i>Artocarpus communis</i>	Sukun	Moraceae	1,26	0	0
15.	<i>Glerecedei sepium</i>	Leresede	Moraceae	0	13,29	1,23
16.	<i>Eugenia cumini</i>	Duwet	Myrtaceae	0	9,04	19,75
17.	<i>Psidium guajava</i>	Jambu klutuk	Myrtaceae	1,26	0	4,93
18.	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Pinaceae	2,53	0	0
19.	<i>Bambusa</i> sp	Bambu	Poaceae	0	0,53	0
20.	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	16,45	0	1,23
JUMLAH				100	100	100

2. Tingkat anak pohon

Tabel 8 Nilai densitas relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	0	6.21	1.24
2.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	1.01	0	0
3.	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Annonaceae	0	0.12	0
4.	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Annonaceae	0.50	0	0
5.	<i>Alstonia scholaris</i>	Pule hitam	Annonaceae	3.53	6.58	0.09
6.	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i>	Plebuk plengeh	Apocynaceae	6.06	0	0.38
7.	<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	Byttneriaceae	0	0	0.57
8.	<i>Muntingia calabura</i>	Kersen/talok	Elaeocarpaceae	0	0.85	0.09
9.	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	2.68	0.57
10.	<i>Gliricidia sepium</i>	Leresede	Fabaceae	0.505	23.65	8.81
11.	<i>Leuncaena glauca</i>	Melanding	Fabaceae	0.50	7.31	0.67
12.	<i>Albizia saman</i>	Tremebesi	Fabaceae	0	0.12	0
13.	<i>Albizia falcataria</i>	Sengon	Fabaceae	0.50	2.43	0.47
14.	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Fabaceae	54.04	33.16	76.62
15.	<i>Fragraeae</i> sp	-	Gentianaceae	3.53	0.03	0
16.	<i>Gnetum gnenon</i>	Melinjo	Gnetaceae	0.50	0	0
17.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Helicteraceae	0	0	0.19
18.	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni daun kecil	Meliaceae	10.10	7.19	3.92
19.	<i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni	Meliaceae	0	0.48	0.19
20.	<i>Eugenia cumini</i>	Duet	Mimmosaceae	9.09	4.87	1.62
21.	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin	Moraceae	0	0	0.09
22.	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Moraceae	1.51	0.24	0
23.	<i>Eugenia aquea</i>	Jambu air	Myrtaceae	0.50	0	0
24.	<i>Psidium guajava</i>	Jambu klutuk	Myrtaceae	1.51	0	0.09
25.	<i>Ziziphus rotundifolia</i>	Widoro bukol	Rhamnaceae	3.03	3.77	3.83
26.	<i>Morindra citrifolia</i>	Mengkudu	Rubiaceae	1.51	0	0
27.	<i>Citrus aurantifolia</i>	Jeruk	Rutaceae	0	0.12	
28.	<i>Dimocarpus longan</i>	Klengkeng	Sapindaceae	1.01	0	0
29.	<i>Manilkara zapota</i>	Sawomanila	Sapotaceae	0	0.12	0
30.	<i>Manilkara kauki</i>	Sawo kecil	Sapotaceae	0.50	0	0
31.	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	0.50	0	0.09
TOTAL				100	100	100

3. Tingkat tumbuhan bawah : semak

Tabel 9. Nilai densitas relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Cosmostigma racemosum</i>		Apocynaceae	0.84	1.29	2.24
2.	<i>Schefflera arboricola</i>	Poncosudo	Araliaceae	0.69	0.06	0
3.	<i>Asclepiadaceae</i>		Asclepiadaceae	0.30	0	0.25
4.	<i>Asplenium nidus</i>	Paku	Aspleniaceae	0.07	0	0.45
5.	<i>Porophyllum ruderale</i>	Ketumbar bolivia	Compositae	2.91	0	0.86
6.	<i>Ipomea</i> sp	Ketela rambat	Convolvulaceae	0.69	0	0.50
7.	<i>Momordica charantia</i>	Pare	Cucurbitaceae	0.69	0	0
8.	<i>Dioscorea nummularia</i>	Daun pitis kecil	Dioscoreaceae	0.69	0	0
9.	<i>Dioscorea alata</i>	Uwi	Dioscoreaceae	0.30	0.77	2.69
10.	<i>Dioscorea pentaphylla</i>	Katak dewol	Dioscoreaceae	1.30	1.00	1.37
11.	<i>Dicorea hispida</i>	Gadung	Dioscoreaceae	0.46	0.33	0.25
12.	<i>Manihot glaziovii</i> Muell	Ketela karet	Euphorbiaceae	0.76	0.02	0.86
13.	<i>Sauropus albicus</i> Wight.	Katu		0.38	0.59	1.27
14.	<i>Arachis</i> sp	Kacang-kacangan	Fabaceae	0.30	0.09	0
15.	<i>Crotalaria striata</i>	Orok-orok sapi	Fabaceae	0	0.07	0
16.	<i>Flemingia congesta</i>	Orok hutan	Fabaceae	6.51	0	0
17.	<i>Mimosa invisa</i>	Putri malu	Fabaceae	3.29	0.16	0.20
18.	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	Fabaceae	6.28	1.84	8.25
19.	<i>Centrosema pubescens</i> Bth.	Kacangan	Fabaceae	7.05	9.91	0
20.	<i>Flacourtia indica</i>	Rukerm	Flacourtiaceae	0	0	0.35
21.	<i>Hymenophyllum</i>		Hymenophyllaceae	3.83	0	6.16
22.	<i>Hyptis suaveolens</i>	Gringsingan	Lamiaceae	1.53	0	0
23.	<i>Ocimum basilicum</i>		Lamiaceae	2.60	0	0
24.	<i>Leea aequata</i>	Girang	Leeaceae	0.46	0.32	0
25.	<i>Lygodium flexuosum</i> Swartz	Paku kembang	Lygodiaceae	1.99	0	2.03
26.	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Bunga sepatu	Malvaceae	0.15	0.37	0.50
27.	<i>Sida rhombifolia</i> Linn	Sidaguri	Malvaceae	0	0.07	0.86
28.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senggani	Melastomaceae	3.75	3.63	5.45
29.	<i>Memecylon caeruleum</i>	Sikatan	Melastomaceae	3.45	3.29	1.47
30.	<i>Cyclea peltata</i> Diels		Menispermaceae	0.07	0	0
31.	<i>Stephania hernandifolia</i>	Stepania	Menispermaceae	3.14	0	0
32.	<i>Similak selebica</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0.69	0.12	0
33.	<i>Similak macrocarpa</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	0.58	0.50
34.	<i>Smilak leucopila</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	0.012	0.50
35.	<i>Maclura cochinchinensis</i>	Tegeran	Moraceae	1.45	0.23	

Lanjutan tabel 9.

Nilai densitas relatif tingka tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
36.	<i>Ardisia humilis</i>	Rempeni	Myrsinaceae	3.45	4.49	6.11
37.	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	Nyctaginaceae	0.07	0	0
38.	<i>Davallia thricomanoides</i>		Polypodiaceae	0.69	0	0
39.	<i>Dryopteris rufescens</i>		Polypodiaceae	2.83	4.54	0
40.	<i>Elaphoglossum angulatum</i>		Polypodiaceae	1.76	0	0
41.	<i>Drynaria quercifolia</i> J		Polypodiaceae	2.53	0.25	0
42.	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott	Paku-pakuan	Polypodiaceae	1.84	0	1.01
43.	<i>Davallia denticulata</i>	Paku tertutup	Polypodiaceae	0.69	0	1.17
44.	<i>Adiantum caudatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	10.65	3.66	11.56
45.	<i>Adiantum concinnum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0		1.27
46.	<i>Adiantum tenerum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	5.31	0.40
47.	<i>Adiantum pedatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	0.40
48.	<i>Pteris ensiformis</i> Burm f	Paku pedang	Polypodiaceae	0	3.14	1.22
49.	<i>Pteris speciosa</i>	Paku pecut	Polypodiaceae	0	0	0.10
50.	<i>Gleichenia linearis</i>	Paku rotan	Polypodiaceae	0	1.96	0
51.	<i>Hymenophyllum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	6.91	0
52.	<i>Cyclophorus lanceolatus</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	1.60	0
53.	<i>Onychium siliculosum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	2.32	1.17
54.	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	Paku perak	Polypodiaceae	0	0.77	0
55.	<i>Ceratopteris calomelanos</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	0	0.86
56.	<i>Rosa</i> sp	Mawar	Rosaceae	0.07	0	0
57.	<i>Paederia foetida</i> Linn	Sembukan	Rubiaceae	1.61	0.01	0.50
58.	<i>Paveta indica</i>	Cuka alas	Rubiaceae	1.91	8.97	1.73
59.	<i>Psychotria celebica</i>	Cukilan	Rubiaceae	2.14	6.56	3.61
60.	<i>Vangueria spinosa</i>	Rijanjang	Rubiaceae	2.68	1.49	1.32
61.	<i>Lygodium circinnatum</i>		Selaginellaceae	0	5.05	0.40
62.	<i>Helicteres hirsuta</i>	Kapukan	Sterculiaceae	3.29	0	0
63.	<i>Triumfetta indica</i>		Tiliaceae	0	2.83	0
64.	<i>Centella asiatica</i> Urb.	Pegagan	Umbelliferaceae	1.07	0.01	0
65.	<i>Duranta erecta</i> L	Duranta	Verbenaceae	0	0.06	0
66.	<i>Lantana camara</i>	Tembelean	Verbenaceae	4.98	4.71	7.33
67.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> Vahl.	Pecut kuda	Verbenaceae	2.07	4.99	9.06
68.	<i>Stacycarpeta indica</i>	Pecut kuda	Verbenaceae	0	0.06	1.57
69.	<i>Parthenocissus</i> sp		Vitaceae	0	0.18	0.15
70.	<i>Vitis adnata</i>	Lampesan		0.23	0.01	0
				100	100	100

4. Tingkatan tumbuhan bawah herba

Tabel 10. Nilai densitas relatif tingkatan tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Andrographis paniculata</i> Ness.	Sambiloto	Acanthaceae	0	3.96	2.56
2.	<i>Strobilanthes</i> sp.	Kejibling	Acanthaceae	0	5.94	1.53
3.	<i>Eryngium foetidum</i> L.	Walangan	Apiaceae	0.69	0	0
4.	<i>Amorphophallus variabilis</i>	Suweg	Araceae	4.16	1.48	2.05
5.	<i>Coloacasia esculentum</i>	Talas	Araceae	0	0	0.51
6.	<i>Impatiens platypetala</i>	Pacar gunung	Balsaminaceae	0	0.99	0
7.	<i>Agave cantala</i>	Nanas	Bromeliaceae	0.69	1.98	1.02
8.	<i>Bidens biternata</i> SHERFF	Ajeran	Compositae	1.38	2.97	4.10
9.	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC.	Temu wiyang	Compositae	6.25	0	3.58
10.	<i>Erigeron sumatrensis</i> Retz.	Jabung	Compositae	0.69	0.99	1.02
11.	<i>Sonchus arvensis</i> L.	Tempuyung	Compositae	0	0.49	0
12.	<i>Tridax procumben</i>	Songgolangit	Compositae	0	0.49	0.51
13.	<i>Wedelia trilobata</i>	Wedelia	Compositae	0	0	0.51
14.	<i>Vernonia cinerea</i> Less.	Salentrong	Compositae	0.69	1.98	5.12
15.	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Compositae	6.94	7.92	4.61
16.	<i>Eupatorium palescen</i>	Kirinyuh	Compositae	6.25	10.3	5.12
17.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Babandotan	Compositae	4.16	0.99	3.07
18.	<i>Sinendrela nudiflora</i>	Legetan	Compositae	4.16	1.98	2.56
19.	<i>Costus speciosus</i>	Koenig	Costaceae	0	1.98	0
20.	<i>Euphorbia dentata</i> Michx.	Euphorbia dentata	Euphorbiaceae	1.38	0.49	2.05
21.	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	Euphorbiaceae	1.38	0	0
22.	<i>Pylantus urinaria</i>	Meniran	Euphorbiaceae	3.47	1.48	1.02
23.	<i>Pylantus niruri</i>	Meniran	Euphorbiaceae	2.77	1.98	1.53
24.	<i>Ricinus communis</i> L.	Jarak kepyar	Euphorbiaceae	0	0	0.51
25.	<i>Phyllanthus maderaspatensis</i> L.	Turi	Euphorbiaceae	0	0	0.51
26.	<i>Aeschynomene indica</i> L.	Kacangan	Fabaceae	1.38	0	1.02
27.	<i>Centrosema pubescens</i>	Kacangan	Fabaceae	0	0	3.58
28.	<i>Desmodium trifolium</i>	Buncis-buncisan	Fabaceae	4.16	1.98	2.56
29.	<i>Tephrosia spinosa</i> Pres	-	Fabaceae	0.69	0.99	2.56
30.	<i>Uraria crinita</i> (L.) Desv.	Ekor kucing	Fabaceae	2.08	0.49	1.02
31.	<i>Calopogonium mucunoides</i> Desv.	Kalopogonium	Fabaceae	0.69	0.49	0
32.	<i>Salvia riparia</i> H.B.K.	-	Lamiaceae	2.08	0.99	2.56
33.	<i>Gloriosa superba</i>	Kembang sunsang	Liliaceae	6.25	6.93	3.58
34.	<i>Spigelia anthelmia</i> L.	Areuy	Loganiaceae	4.86	3.96	3.58

Lanjutan tabel 10.

Nilai densitas relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
35.	<i>Musa paradisiaca</i> L	Pisang	Musaceae	1.38	0	0.008
36.	<i>Calanthe speciosa</i> (Bl.) Lindl.	Anggrek	Orchidaceae	0.69	0	0
37.	<i>Pecteilis susanna</i> e	Anggrek manuk	Orchidaceae	0	1.48	0.51
38.	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume	Anggrek tanah	Orchidaceae	0	0.99	1.02
39.	<i>Coelogyne</i> sp	-	Orchidaceae	0	0.49	0
40.	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Anggrek merpati	Orchidaceae	0	0.49	0
41.	<i>Oxalis barrelieri</i>	Belimbing	Oxalidaceae	1.38	0.49	2.05
42.	<i>Biophytum sensitivum</i>	Krambilan	Oxalidaceae	4.86	0	1.02
43.	<i>Peperomia pellucida</i>	Kaca-kaca	Piperaceae	0.69	1.98	2.56
44.	<i>Borreria alata</i>	-	Rubiaceae	1.38	1.48	2.56
45.	<i>Borreria laevis</i>	Bulu lutung	Rubiaceae	6.25	5.44	5.12
46.	<i>Borreria distans</i>	-	Rubiaceae	0	0.99	1.53
47.	<i>Borreria ocymoides</i>	-	Rubiaceae	1.38	0	0.51
48.	<i>Selaginella plana</i>	Paku rane biru	Selaginellaceae	3.47	4.95	2.05
49.	<i>Tacca palmata</i>	Iles-iles	Taccaceae	2.77	8.91	3.58
50.	<i>Cissus repens</i>	-	Vitaceae	0	0	1.53
51.	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Jahe	Zingiberaceae	0.69	0	1.02
52.	Zingiberaceae	Jahe-jahean	Zingiberaceae	0.69	0	0
53.	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	Temulawak	Zingiberaceae	0.69	0	0.51
JUMLAH				100	100	100

5. Tingkat tumbuhan bawah rumput

Tabel 11. Nilai densitas relatif tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1	<i>Kyllinga monocephala</i> Rottb	Rumput kenop	Cyperaceae	10.15	2.33	0
2	<i>Kyllinga bivalvia</i>		Cyperaceae	0	0	2.20
3	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Rumput teki	Cyperaceae	1.30	0	0
4	<i>Carex</i> sp.	-	Cyperaceae	0	0.54	0
5	<i>Fimbristylis</i> sp.	-	Cyperaceae	0.26	1.51	0
6	<i>Oplismenus burmannii</i> Retz.	-	Poaceae	10.67	17.17	18.78
7	<i>Paspalum conjugatum</i> Berg.	-	Poaceae	22.39	10.16	9.94
8	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	Alang-alang	Poaceae	5.98	0.27	10.49
9	<i>Ischaemum magnum</i>	rumput melayu	Poaceae	0.78	25.41	25.41
10	<i>Brachiaria subquadripara</i>	-	Poaceae	48.69	22.25	0
11	<i>Brachiaria mutica</i> (Forsk.) Stapf	-	Cyperaceae	0	0	31.49
12	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	-	Poaceae	0	10.02	1.65
JUMLAH				100	100	100

2. Frekuensi

1. Tingkat Pohon

Tabel 12. Nilai frekuensi relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	2.77	27.12	18.51
2	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	13.88	1.69	1.23
3	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Annonaceae	2.77	0	0
4	<i>Alstonia scholaris</i> [L.] R.	Pule hitam	Apocynaceae	0	8.47	0
5	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i>	Plebuk plengeh	Apocynaceae	5.55	1.69	0
6	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	23.73	7.40
7	<i>Sesbania grandiflora</i>	Turi	Fabaceae	2.77	0	0
8	<i>Gnetum gnemon</i> Linn.	Melinjo	Gnetaceae	2.77	0	1.23
9	<i>Durio zibenthinus</i>	Durian	Meliaceae	2.77	0	
10	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Meliaceae	16.66	6.78	16.04
11	<i>Albizia falcataria</i>	Sengon	Mimosaceae	11.11	3.39	0
12	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Mimosaceae	11.11	0	27.16
13	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Jengkol	Mimosaceae	2.77	6.78	1.23

Lanjutan tabel 12.

Nilai frekuensi relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
14	<i>Artocarpus communis</i>	Sukun	Moraceae	2.77	0	
15	<i>Glerecedei sepium</i>	Leresede	Moraceae	0	6.78	1.23
16	<i>Eugenia cumini</i>	Duwet	Myrtaceae	0	11.86	19.75
17	<i>Psidium guajava</i> L	Jambu klutuk	Myrtaceae	2.77	0	4.93
18	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Pinaceae	5.55	0	0
19	<i>Bambusa</i> sp	Bambu	Poaceae	0	1.69	0
20	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	13.88	0	1.23
JUMLAH				100	100	100

2. Tingkat Anak pohon

Tabel 13. Nilai frekuensi relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	0	9.32	8.62
2	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	5.88	0	0
3	<i>Annona muricata</i> L	Sirsak	Annonaceae		0.84	0
4	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Annonaceae	1.96	0	0
5	<i>Alstonia scholaris</i>	Pule hitam	Annonaceae	5.88	12.71	1.72
6	<i>Tabernamontana macrocarpa</i>	Plebuk plengh	Apocynaceae	3.92	0	1.72
7	<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	Byttneriaceae	0	0	3.44
8	<i>Muntingia calabura</i>	Kersen/ talok	Elaeocarpaceae	0	0.84	1.72
9	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	7.62	6.89
10	<i>Gliricidia sepium</i>	Leresede	Fabaceae	1.96	16.10	10.34
11	<i>Leuncaena glauca</i>	Melanding	Fabaceae	1.96	10.16	5.17
12	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) Merr	Tremebesi	Fabaceae	0	0.84	0
13	<i>Albizia falcataria</i>	Sengon	Fabaceae	5.88	3.38	5.17
14	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Fabaceae	15.68	13.55	17.24
15	<i>Fragraeae</i> sp	-	Gentianaceae	5.88	0.84	0
16	<i>Gnetum gnenon</i>	Melinjo	Gnetaceae	1.96	0	0
17	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Helicteraceae	0	0	3.44
18	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni daun kecil	Meliaceae	11.76	8.47	12.06
19	<i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni	Meliaceae	0	0.84	3.44
20	<i>Eugenia cumini</i>	Duet	Mimmosaceae	5.88	6.77	8.62
21	<i>Ficus</i> sp	Beringin	Moraceae	0	0	1.72
22	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Moraceae	5.88	0.84	0
23	<i>Eugenia aquea</i> Burm	Jambu air	Myrtaceae	1.96	0	0
24	<i>Psidium guajava</i> L	Jambu klutuk	Myrtaceae	7.84	0	1.72

Lanjutan tabel 13.

Nilai frekuensi relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
25	<i>Ziziphus rotundifolia</i>	Widoro bukol	Rhamnaceae	3.92	5.08	1.72
26	<i>Morindra citrifolia</i>	Mengkudu	Rubiaceae	1.96	0	0
27	<i>Citrus aurantifolia</i>	Jeruk	Rutaceae	0	0.84	0
28	<i>Dimocarpus longan</i>	Klengkeng	Sapindaceae	5.88	0	0
29	<i>Manilkara zapota</i>	Sawomanila	Sapotaceae	0	0.84	0
30	<i>Manilkara kauki</i>	Sawo kecil	Sapotaceae	1.96	0	0
31	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	1.96	0	1.72
JUMLAH				100	100	100

3. Tingkat tumbuhan bawah : semak

Tabel 14. Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Frekuensi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Cosmostigma racemosum</i>		Apocynaceae	1.88	3.26	2.99
2.	<i>Schefflera arboricola</i>	Poncosudo	Araliaceae	1.88	0	0
3.	<i>Asclepiadaceae</i>		Asclepiadaceae	0.62	0.29	0.59
4.	<i>Asplenium nidus</i>	Paku	Aspleniaceae	0	0	0.59
5.	<i>Porophyllum ruderale</i>	Ketumbar bolivia	Compositae	0.62	0	1.79
6.	<i>Ipomea</i> sp	Ketela rambat	Convolvulaceae	1.25	0	1.19
7.	<i>Momordica charantia</i>	Pare	Cucurbitaceae	2.51	0	0
8.	<i>Dioscorea nummularia</i>	Daun pitis kecil	Dioscoreaceae	0.62	0	0
9.	<i>Dioscorea alata</i>	Uwi	Dioscoreaceae	0.62	2.96	5.38
10.	<i>Dioscorea pentaphylla</i> L	Katak dewol	Dioscoreaceae	2.51	2.96	2.99
11.	<i>Dicorea hispida</i>	Gadung	Dioscoreaceae	0.62	1.48	0.59
12.	<i>Manihot glaziovii</i> Muell	Ketela karet	Euphorbiaceae	0.62	0.59	1.79
13.	<i>Sauropus albicus</i> Wight.	Katu	Euphorbiaceae	1.25	3.56	4.19
14.	<i>Arachis</i> sp	Kacang-kacangan	Fabaceae	0.62	0.29	0
15.	<i>Crotalaria striata</i>	Orok-orok sapi	Fabaceae	0	0.29	0
16.	<i>Flemingia congesta</i> Roxb	Orok-orok hutan	Fabaceae	2.51	0	0
17.	<i>Mimosa invisa</i>	Putri malu	Fabaceae	2.51	0.89	0.59
18.	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	Fabaceae	4.40	2.07	4.19
19.	<i>Centrosema pubescens</i>	Kacangan	Fabaceae	6.28	4.15	0
20.	<i>Flacourtia indica</i>	Rukerm	Flacourtiaceae	0	0	1.79
21.	<i>Hymenophyllum</i>		Hymenophyllaceae	3.77	0	4.19
22.	<i>Hyptis suaveolens</i>	Gringsingan	Lamiaceae	1.25	0	0
23.	<i>Ocimum basilicum</i>		Lamiaceae	2.51	0	0
24.	<i>Leea aequata</i> Linn	Girang	Leeaceae	1.25	2.07	0
25.	<i>Lygodium flexuosum</i>	Paku kembang	Lygodiaceae	3.14	0	0

Lanjutan tabel 14.

Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Frekuensi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
26.	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Bunga sepatu	Malvaceae	0.62	1.18	1.79
27.	<i>Sida rhombifolia</i> Linn	Sidaguri			0.59	0.59
28.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senggani	Melastomaceae	3.14	4.15	5.38
29.	<i>Memecylon caeruleum</i>	Sikatan	Melastomaceae	1.88	5.34	2.99
30.	<i>Cyclea peltata</i> Diels		Menispermaceae	0.62	0	0
31.	<i>Stephania hernandifolia</i>	Stepania	Menispermaceae	3.77	0	0
32.	<i>Similak selebica</i>	Kemarokan	Milaccaceae	1.88	1.18	0
33.	<i>Similak macrocarpa</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	2.37	1.19
34.	<i>Smilak leucopila</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	0.29	0.59
35.	<i>Maclura cochinchinensis</i>	Tegeran	Moraceae	0.62	2.07	0
36.	<i>Ardisia humilis</i>	Rempeni	Myrisinaceae	3.14	5.34	4.79
37.	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	Nyctaginaceae	0.62	0	0
38.	<i>Davallia thricomanoides</i>		Polypodiaceae	0.62	0.29	0
39.	<i>Dryopteris rufescens</i>		Polypodiaceae		2.37	3.59
40.	<i>Elaphoglossum angulatum</i>		Polypodiaceae	0.62	0	0
41.	<i>Drynaria quercifolia</i> J Sm.		Polypodiaceae	1.25	0.29	0
42.	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott	Paku gunung	Polypodiaceae	8.17	0.29	0.59
43.	<i>Davallia denticulata</i>	Paku tertutup	Polypodiaceae	0	0	2.99
44.	<i>Adiantum caudatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	5.66	0.59	4.19
45.	<i>Adiantum concinnum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	0.59
46.	<i>Adiantum tenerum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	2.07	0.59
47.	<i>Adiantum pedatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	0.59
48.	<i>Pteris ensiformis</i> Burm f	Paku pedang	Polypodiaceae	0	1.18	1.19
49.	<i>Pteris speciosa</i>	Paku pecut	Polypodiaceae	0	2.07	0.59
50.	<i>Gleichenia linearis</i>	Paku rotan	Polypodiaceae	0	0.59	0
51.	<i>Hymenophyllum</i>		Polypodiaceae	0	2.07	0
52.	<i>Cyclophorus lanceolatus</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	0.29	0
53.	<i>Onychium siliculosum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	1.78	1.19
54.	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	Paku perak	Polypodiaceae	0	0.29	0
55.	<i>Ceratopteris calomelanos</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	0	0.59
56.	<i>Rosa</i> sp	Bunga mawar	Rosaceae	0.62	0	0
57.	<i>Paederia foetida</i> Linn	Sembukan	Rubiaceae	2.51	0.29	0.59
58.	<i>Paveta indica</i>	Cuka alas	Rubiaceae	2.51	4.45	4.19
59.	<i>Psychotria celebica</i>	Cukilan	Rubiaceae	1.88	5.04	3.59
60.	<i>Vangueria spinosa</i>	Rijanjang	Rubiaceae	3.77	5.63	4.19
61.	<i>Lygodium circinnatum</i>		Selaginellaceae	1.25	3.56	0.59
62.	<i>Helicteres hirsuta</i>	Kapukan	Sterculiaceae	1.25	0	0
63.	<i>Triumfetta indica</i>		Tiliaceae	0	2.67	0
64.	<i>Centella asiatica</i> Urb.	Pegagan	Umbelliferaceae	0.62	0.29	0
65.	<i>Duranta erecta</i> L	Duranta	Verbenaceae	0	0.29	0

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Frekuensi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
66.	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	Verbenaceae	5.03	5.63	5.38
67.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> Vahl.	Pecut kuda	Verbenaceae	3.14	6.52	5.98
68.	<i>Stacycarpeta indica</i>	Pecut kuda	Verbenaceae	0	0.59	0.59
69.	<i>Parthenocissus</i> sp		Vitaceae	0	0	0.59
70.	<i>Vitis adnata</i>	Lampesan	Vitaceae	0.62	0.29	0
JUMLAH				100	100	100

4. Tingkat tumbuhan bawah : herba

Tabel 15.

Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Andrographis paniculata</i> Ness.	Sambiloto	Acanthaceae	0	3.96	2.56
2.	<i>Strobilanthes</i> sp.	Kejibling	Acanthaceae	0	5.94	1.53
3.	<i>Eryngium foetidum</i> L.	Walangan	Apiaceae	0.69	0	2.05
4.	<i>Amorphophallus variabilis</i>	Suweg	Araceae	4.16	1.48	0
5.	<i>Coloacasia esculentum</i>	Talas	Araceae	0	0	0.51
6.	<i>Impatiens platypetala</i>	Pacar gunung	Balsaminaceae	0	0.99	0
7.	<i>Agave cantala</i>	Nanas	Bromeliaceae	0.69	1.98	1.02
8.	<i>Bidens biternata</i> SHERFF	Ajeran	Compositae	1.38	2.97	4.10
9.	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC.	Temu wiyang	Compositae	6.25	0	3.58
10.	<i>Erigeron sumatrensis</i> Retz.	Jabung	Compositae	0.69	0.99	1.02
11.	<i>Sonchus arvensis</i> L.	Tempuyung	Compositae	0	0.49	0
12.	<i>Tridax procumben</i>	Songgolangit	Compositae	0	0.49	0.51
13.	<i>Wedelia trilobata</i>	Wedelia	Compositae	0	0	0.51
14.	<i>Vernonia cinerea</i> Less.	Salentrong	Compositae	0.69	1.98	5.12
15.	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Compositae	6.94	7.92	4.61
16.	<i>Eupatorium palescen</i>	Kirinyuh	Compositae	6.25	10.39	5.12
17.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Babandotan	Compositae	4.16	0.99	3.07
18.	<i>Sinendrela nudiflora</i>	Legetan	Compositae	4.16	1.98	2.56
19.	<i>Costus speciosus</i>	Koenig	Costaceae	0	1.98	0
20.	<i>Euphorbia dentata</i> Michx.	Euphorbia	Euphorbiaceae	1.38	0.49	2.05
21.	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	Euphorbiaceae	1.38	0	0
22.	<i>Pylantus urinaria</i>	Meniran	Euphorbiaceae	3.47	1.48	1.02
23.	<i>Pylantus niruri</i>	Meniran	Euphorbiaceae	2.77	1.98	1.53
24.	<i>Ricinus communis</i> L.	Jarak kepyar	Euphorbiaceae	0	0	0.51
25.	<i>Phyllanthus maderaspatensis</i>	Turi	Euphorbiaceae	0	0	0.51
26.	<i>Aeschynomene indica</i> L.	Kacangan	Fabaceae	1.38	0	1.02
27.	<i>Centrosema pubescens</i> Bth.	Kacangan	Fabaceae	0	0	3.58
28.	<i>Desmodium trifolium</i>	Buncis-buncisan	Fabaceae	4.16	1.98	2.56
29.	<i>Tephrosia spinosa</i> Pres	-	Fabaceae	0.69	0.99	2.56

Lanjutan tabel 15.

Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
30.	<i>Uraria crinita</i> (L.) Desv.	Ekor kucing	Fabaceae	2.08	0.49	1.02
31.	<i>Calopogonium mucunoides</i> Desv.	Kalopogonium	Fabaceae	0.69	0.49	0
32.	<i>Salvia riparia</i> H.B.K.	-	Lamiaceae	2.08	0.99	2.56
33.	<i>Gloriosa superba</i>	Kembang sunsang	Liliaceae	6.25	6.93	3.58
34.	<i>Spigelia antheimia</i> L.	Areuy Geureung	Loganiaceae	4.86	3.96	3.58
35.	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Pisang	Musaceae	1.38	0	0.008
36.	<i>Calanthe speciosa</i> (Bl.)	Anggrek	Orchidaceae	0.69	0	0
37.	<i>Pecteilis susannae</i>	Anggrek manuk	Orchidaceae	0	1.48	0.51
38.	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume	Anggrek tanah	Orchidaceae		0.99	1.02
39.	<i>Coelogyne</i> sp.	-	Orchidaceae	0	0.49	
40.	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Anggrek merpati	Orchidaceae	0	0.49	0
41.	<i>Oxalis barrelieri</i>	Belimbing	Oxalidaceae	0	0.49	2.05
42.	<i>Biophytum sensitivum</i>	Krambilan	Oxalidaceae	4.86		1.02
43.	<i>Peperomia pellucida</i>	Kaca-kaca	Piperaceae	0.69	1.98	2.56
44.	<i>Borreria alata</i>	-	Rubiaceae	1.38	1.48	2.56
45.	<i>Borreria laevis</i>	Bulu lutung	Rubiaceae	6.25	5.44	5.12
46.	<i>Borreria distans</i>	-	Rubiaceae	0	0.99	1.53
47.	<i>Borreria ocymoides</i>	-	Rubiaceae	1.38	0	0.51
48.	<i>Selaginella plana</i>	Paku rane biru	Selaginellaceae	3.47	4.95	2.05
49.	<i>Tacca palmata</i>	Iles-iles	Taccaceae	2.77	8.91	3.58
50.	<i>Cissus repens</i>	-	Vitaceae	0	0	1.53
51.	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Jahe	Zingiberaceae	0.69	0	1.02
52.	Zingiberaceae	Jahe-jahean	Zingiberaceae	0.69	0	0
53.	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	Temulawak	Zingiberaceae	0.69	0	0.51
JUMLAH				100	100	100

5. Tingkat tumbuhan bawah : rumput

Tabel 16. Nilai frekuensi relatif rumput di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1	<i>Kyllinga monocephala</i> Rottb	Rumput kenop	Cyperaceae	11.11	0	0
2	<i>Kyllinga bivalvia</i>		Cyperaceae	0	0	3.84
3	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Rumput teki	Cyperaceae	3.70	2.94	0
4	<i>Carex</i> sp.	0	Cyperaceae	0	1.47	0
5	<i>Fimbristylis</i> sp.	-	Cyperaceae	3.70	4.41	0
6	<i>Oplismenus burmannii</i> Retz.	-	Poaceae	14.81	13.23	19.23
7	<i>Paspalum conjugatum</i> Berg.	-	Poaceae	29.62	11.76	19.23
8	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	Alang-alhg	Poaceae	7.40	2.94	3.84
9	<i>Ischaemum magnum</i>	rumput melayu	Poaceae	3.70	10.29	19.23

Lanjutan tabel 16

Nilai frekuensi relatif tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
10	<i>Brachiaria subquadriflora</i> (Trin.) Hitch	-	Poaceae	25.92	36.76	0
11	<i>Brachiaria mutica</i> (Forsk.) Stapf	-	Cyperaceae	0	0	30.76
12	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	-	Poaceae	0	8.82	3.84
JUMLAH				100	100	100

3. Dominansi

1. Pohon

Tabel 17. Nilai dominansi relatif tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Dominansi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	6.02	10.18	9.88
2.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	4.37	5.89	2.41
3.	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Annonaceae	2.61	0	0
4.	<i>Alstonia scholaris</i> [L.] R. Br	Pule hitam	Apocynaceae	0	9.07	0
5.	<i>Tabernamontana macrocarpa</i>	Plebuk plengeh	Apocynaceae	3.80	5.06	0
6.	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	14.53	8.70
7.	<i>Sesbania grandiflora</i>	Turi	Fabaceae	2.43	0	0
8.	<i>Gnetum gnemon</i> Linn.	Melinjo	Gnetaceae	4.18	0	5.43
9.	<i>Durio zibenthinus</i>	Durian	Meliaceae	1.41	0	0
10.	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Meliaceae	3.00	7.28	8.45
11.	<i>Albizia falcataria</i>	Sengon	Mimmosaceae	16.31	21.33	0
12.	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Mimmosaceae	9.08	8.32	11.10
13.	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Jengkol	Mimmosaceae	28.65	0	24.94
14.	<i>Artocarpus communis</i>	Sukun	Moraceae	3.73	0	0
15.	<i>Glerecedei sepium</i>	Leresede	Moraceae	0	5.68	3.55
16.	<i>Eugenia cumini</i>	Duet	Myrtaceae	0	9.76	10.62
17.	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu klutuk	Myrtaceae	1.41	0	7.16
18.	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Pinaceae	3.73	0	0
19.	<i>Bambusa</i> sp	Bambu	Poaceae	0	2.88	0
20.	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	9.18	0	7.69
JUMLAH				100	100	100

2. Tingkat anak pohon

Tabel 18. Nilai dominansi relatif tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Densitas relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	0	6.73	0
2.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	1.13	0	0
3.	<i>Annona muricata</i> L	Sirsak	Annonaceae		5.54	4.95
4.	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Annonaceae	7.76	0	0
5.	<i>Alstonia scholaris</i>	Pule hitam	Annonaceae	2.07	13.53	0.46
6.	<i>Tabernamontana macrocarpa</i>	Plebuk plengeh	Apocynaceae	15.52	0	4.69
7.	<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	Byttneriaceae	0	0	18.76
8.	<i>Muntingia calabura</i>	Kersen/talok	Elaeocarpaceae	0	11.09	0.46
9.	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	3.37	0.35
10.	<i>Gliricidia sepium</i>	Leresede	Fabaceae	0.77	10.67	8.91
11.	<i>Leuncaena glauca</i>	Melanding	Fabaceae	0.77	4.26	0.87
12.	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) Merr	Trembesi	Fabaceae	0	2.21	0
13.	<i>Albizia falcataria</i>	Sengon	Fabaceae	4.65	4.43	0.32
14.	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Fabaceae	22.51	12.08	28.14
15.	<i>Fragraea</i> sp	-	Gentianaceae	0.31	0.22	0
16.	<i>Gnetum gnenon</i>	Melinjo	Gnetaceae	0.77	0	0
17.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Helicteraceae	0	0	6.09
18.	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni daun kecil	Meliaceae	6.90	5.74	4.26
19.	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Mahoni	Meliaceae	0	2.21	0.37
20.	<i>Eugenia cumini</i>	Duet	Mimmosaceae	4.26	4.34	4.87
21.	<i>Ficus</i> sp	Beringin	Moraceae	0	0	1.87
22.	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Moraceae	3.10	6.65	0
23.	<i>Eugenia aquea</i> Burm	Jambu air	Myrtaceae	0.15	0	0
24.	<i>Psidium guajava</i> L	Jambu klutuk	Myrtaceae	0.52	0	0.46
25.	<i>Ziziphus rotundifolia</i>	Widoro bukol	Rhamnaceae	0.77	0.94	2.81
26.	<i>Morindra citrifolia</i>	Mengkudu	Rubiaceae	3.10	0	0
27.	<i>Citrus aurantifolia</i> (Christm.) Swing	Jeruk	Rutaceae	0	0.33	0
28.	<i>Dimocarpus longan</i>	Klengkeng	Sapindaceae	15.52	0	0
29.	<i>Manilkara zapota</i>	Sawomanila	Sapotaceae	0	5.54	
30.	<i>Manilkara kauki</i>	Sawo kecil	Sapotaceae	1.55	0	0
31.	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	7.76	0	9.38
Total				100	100	100

3. Tingkat tumbuhan bawah : semak

Tabel 19. Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Dominansi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Cosmostigma racemosum</i>		Apocynaceae	0.15	2.64	1.04
2.	<i>Schefflera arboricola</i>	Poncosudo	Araliaceae	0.81	0	0
3.	<i>Asclepiadaceae</i>		Asclepiadaceae	0.05	1.16	0.55
4.	<i>Asplenium nidus</i>	Paku	Aspleniaceae	0	0	5.53
5.	<i>Porophyllum ruderale</i>	Ketumbar bolivia	Compositae	0.17	0	0.83
6.	<i>Ipomea</i> sp	Ketela rambat	Convolvulaceae	2.55	0	3.59
7.	<i>Momordica charantia</i>	Pare	Cucurbitaceae	0.13	0	0
8.	<i>Dioscorea nummularia</i>	Daun pitis	Dioscoreaceae	10.2	0	0
9.	<i>Dioscorea alata</i>	Uwi	Dioscoreaceae	0.10	1.16	0.76
10.	<i>Dioscorea pentaphylla</i>	Katak dewol	Dioscoreaceae	1.79	1.38	0.42
11.	<i>Dicorea hispida</i>	Gadung	Dioscoreaceae	0.30	0.53	0.99
12.	<i>Manihot glaziovii</i> Muell	Ketela karet	Euphorbiaceae	1.82	0.63	11.06
13.	<i>Sauropus albicus</i> Wight.	Katu	Euphorbiaceae	0.10	0.42	0.60
14.	<i>Arachis</i> sp	Kacang-kacangan	Fabaceae	2.55	1.16	0
15.	<i>Crotalaria striata</i>	Orok-orok sapi	Fabaceae	0	0.58	0
16.	<i>Flemingia congesta</i> Roxb	Orok-orok hutan	Fabaceae	4.35	0	0
17.	<i>Mimosa invisa</i>	Putri malu	Fabaceae	0.39	0.50	0.22
18.	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	Fabaceae	1.39	4.87	1.28
19.	<i>Centrosema pubescens</i>	Kacangan	Fabaceae	1.18	1.04	0
20.	<i>Flacourtia indica</i>	Rukerm	Flacourtiaceae	0	0	1.54
21.	<i>Hymenophyllum</i>		Hymenophyllaceae	0.37	0	2.50
22.	<i>Hyptis suaveolens</i>	Gringsingan	Lamiaceae	0.15	0	0
23.	<i>Ocimum basilicum</i>		Lamiaceae	0.65	0.68	0
24.	<i>Leea aequata</i>	Girang	Leeaceae	0.25	0	0
25.	<i>Lygodium flexuosum</i> Swartz	Paku kembang	Lygodiaceae	2.71	0	0.35
26.	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Bunga sepatu	Malvaceae	0.25	2.32	0.51
27.	<i>Sida rhombifolia</i> Linn	Sidaguri	Malvaceae	0	0.05	0.11
28.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senggani	Melastomaceae	4.35	5.98	4.62
29.	<i>Memecylon caeruleum</i>	Sikatan	Melastomaceae	14.07	6.31	2.72
30.	<i>Cyclea peltata</i> Diels		Menispermaceae	0.10	0	0
31.	<i>Stephania hernandifolia</i>	Stepania	Menispermaceae	2.37	0	0
32.	<i>Similak selebica</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0.30	1.68	0
33.	<i>Similak macrocarpa</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	0.96	2.54
34.	<i>Smilak leucopila</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	1.55	3.32
35.	<i>Maclura cochinchinensis</i>	Tegeran	Moraceae	15.35	2.20	0
36.	<i>Ardisia humilis</i>	Rempeni	Myrsinaceae	6.70	6.67	7.41
37.	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	Nyctaginaceae	0.25	0	0

Lanjutan tabel 19.

Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Dominansi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
38.	<i>Davallia thricomanoides</i>		Polypodiaceae	0	0.29	0
39.	<i>Dryopteris rufescens</i>		Polypodiaceae	0.85	1.23	2.15
40.	<i>Elaphoglossum angulatum</i>		Polypodiaceae	1.53	0	0
41.	<i>Drynaria quercifolia</i> J Sm.		Polypodiaceae	0.25	0.58	0
42.	<i>Nephrolepis exaltata</i> Schott	Paku gunung	Polypodiaceae	5.11	0.17	5.53
43.	<i>Davallia denticulata</i>	Paku tertutup	Polypodiaceae	0.63		1.41
44.	<i>Adiantum caudatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0.87	2.32	2.03
45.	<i>Adiantum concinnum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	0.22
46.	<i>Adiantum tenerum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	1.00	2.21
47.	<i>Adiantum pedatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	0.22
48.	<i>Pteris ensiformis</i> Burm f	Paku pedang	Polypodiaceae	0	1.21	0.47
49.	<i>Pteris speciosa</i>	Paku pecut	Polypodiaceae	0	1.16	2.21
50.	<i>Gleichenia linearis</i>	Paku rotan	Polypodiaceae	0	0.17	0
51.	<i>Hymenophyllum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	2.13	0
52.	<i>Cyclophorus lanceolatus</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	1.74	0
53.	<i>Onychium siliculosum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	0.22	0.33
54.	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	Paku perak	Polypodiaceae	0	0.17	0
55.	<i>Ceratopteris calomelanos</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	0	0.55
56.	<i>Rosa</i> sp	Bunga mawar	Rosaceae	0.10	0	0
57.	<i>Paederia foetida</i> Linn	Sembukan	Rubiaceae	0.17	0.29	0.83
58.	<i>Paveta indica</i>	Cuka alas	Rubiaceae	2.84	3.34	2.21
59.	<i>Psychotria celebica</i>	Cukilan	Rubiaceae	0.40	11.85	5.62
60.	<i>Vangueria spinosa</i>	Rijanjang	Rubiaceae	1.64	1.79	2.16
61.	<i>Lygodium circinnatum</i>		Selaginellaceae	0	0.81	0.44
62.	<i>Helicteres hirsuta</i>	Kapukan	Sterculiaceae	0.23	0	0
63.	<i>Triumfetta indica</i>		Tiliaceae	0	1.57	0
64.	<i>Centella asiatica</i> Urb.	Pegagan	Umbelliferaceae	0.25	0.58	0
65.	<i>Duranta erecta</i> L	Duranta	Verbenaceae	0	5.80	0
66.	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	Verbenaceae	3.21	5.59	4.26
67.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> Vahl.	Pecut kuda	Verbenaceae	0.63	3.69	1.62
68.	<i>Stacycarpeta indica</i>	Pecut kuda	Verbenaceae	0	1.25	6.64
69.	<i>Parthenocissus</i> sp		Vitaceae	0	0.34	0.22
70.	<i>Vitis adnata</i>	Lampesan	Vitaceae	5.11	5.86	0
JUMLAH				100	100	100

4. Tingkat tumbuhan bawah : herba

Tabel 20. Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Dominansi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Andrographis paniculata</i> Ness.	Sambiloto	Acanthaceae	0	2.62	0.43
2.	<i>Strobilanthes</i> sp.	Kejibling	Acanthaceae	0	1.82	1.40
3.	<i>Eryngium foetidum</i> L.	Walangan	Apiaceae	0.31	0	0
4.	<i>Amorphophallus variabilis</i>	Suweg	Araceae	0.76	4.02	4.96
5.	<i>Coloacasia esculentum</i>	Talas	Araceae	0	0	0.91
6.	<i>Impatiens platypetala</i>	Pacar gunung	Balsaminaceae	0	1.46	0
7.	<i>Agave cantala</i>	Nanas	Bromeliaceae	3.15	3.27	0.79
8.	<i>Bidens biternata</i> SHERFF	Ajeran	Compositae	1.73	2.14	3.59
9.	<i>Emilia sonchifolia</i> (L.) DC.	Temu wiyang	Compositae	1.31	0	0.57
10.	<i>Erigeron sumatrensis</i> Retz.	Jabung	Compositae	0.06	4.19	0.54
11.	<i>Sonchus arvensis</i> L.	Tempuyung	Compositae	0	0.31	0
12.	<i>Tridax procumbens</i>	Songgolangit	Compositae	0	5.24	3.65
13.	<i>Wedelia trilobata</i>	Wedelia	Compositae	0	0	0.91
14.	<i>Vernonia cinerea</i> Less.	Salentrong	Compositae	0.31	2.28	0.69
15.	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Compositae	7.80	9.84	0.71
16.	<i>Eupatorium palescen</i>	Kirinyuh	Compositae	7.52	8.19	4.34
17.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Babandotan	Compositae	2.14	4.19	14.03
18.	<i>Sinendrella nudiflora</i>	Legetan	Compositae	3.58	3.17	11.73
19.	<i>Costus speciosus</i>	Koenig	Costaceae	0	0.34	0
20.	<i>Euphorbia dentata</i> Michx.	Euphorbia	Euphorbiaceae	0.37	1.04	1.18
21.	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	Euphorbiaceae	0.12	0	0
22.	<i>Pylantus urinaria</i>	Meniran	Euphorbiaceae	10.59	3.46	0.54
23.	<i>Pylantus niruri</i>	Meniran	Euphorbiaceae	1.74	0.17	2.83
24.	<i>Ricinus communis</i> L.	Jarak kepyar	Euphorbiaceae	0	0	0.91
25.	<i>Phyllanthus maderaspatensis</i> L.	Turi	Euphorbiaceae	0	0	0.36
26.	<i>Aeschynomene indica</i> L.	Kacangan	Fabaceae	0.12	0	0.54
27.	<i>Centrosema pubescens</i>	Kacangan	Fabaceae	0	0	2.14
28.	<i>Desmodium trifolium</i>	Buncisan	Fabaceae	7.06	1.96	3.28
29.	<i>Tephrosia spinosa</i> Pres	-	Fabaceae	1.89	0.66	0.43
30.	<i>Uraria crinita</i> (L.) Desv.	Ekor kucing	Fabaceae	0.12	0.20	0.27
31.	<i>Calopogonium mucunoides</i> Desv.	Kalopogonium	Fabaceae	3.15	2.09	0
32.	<i>Salvia riparia</i> H.B.K.	-	Lamiaceae	1.15	0.20	3.92
33.	<i>Gloriosa superba</i>	Kembang sunsang	Liliaceae	3.40	2.88	2.47
34.	<i>Spigelia anthelmia</i> L.	Areuy Geureung	Loganiaceae	2.91	6.74	0.75
35.	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Pisang	Musaceae	0	0	0
36.	<i>Calanthe speciosa</i>	Anggrek	Orchidaceae	3.15	0	0
37.	<i>Pecteilis susannae</i>	Anggrek manuk	Orchidaceae	0	6.82	0.91
38.	<i>Spathoglottis plicata</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae	0	3.41	0.54

Lanjutan Tabel 20.

Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Dominansi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
39.	<i>Coelogyne sp</i>	-	Orchidaceae	0	0.62	0
40.	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Anggrek merpati	Orchidaceae	0	3.14	0
41.	<i>Oxalis barrelieri</i>	Belimbing	Oxalidaceae	5.36	0.52	0.48
42.	<i>Biophytum sensitivum</i>	Krambilan	Oxalidaceae	2.15	0	0.48
43.	<i>Peperomia pellucida</i>	Kaca-kaca	Piperaceae	3.15	0.34	0.36
44.	<i>Borreria alata</i>	-	Rubiaceae	0.88	0.41	7.49
45.	<i>Borreria laevis</i>	Bulu lutung	Rubiaceae	1.35	2.87	1.40
46.	<i>Borreria distans</i>	-	Rubiaceae	0	0.57	0.79
47.	<i>Borreria ocymoides</i>	-	Rubiaceae	0.06	0	0.18
48.	<i>Selaginella plana</i>	Paku rane biru	Selaginellaceae	4.19	3.37	0.36
49.	<i>Tacca palmata</i>	Iles-iles	Taccaceae	0	3.32	3.34
50.	<i>Cissus repens</i>	-	Vitaceae	0	0	5.11
51.	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.	Jahe	Zingiberaceae	1.89	0	5.48
52.	Zingiberaceae	Jahe-jahean	Zingiberaceae	1.26	0	0
53.	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb	Temulawak	Zingiberaceae	12.61	0	0.91
JUMLAH				100	100	100

5. Tingkat tumbuhan bawah : rumput

Tabel 21. Nilai dominansi relatif tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Dominansi relatif setiap elevasi (%)		
				I	II	III
1.	<i>Kyllinga monocephala</i> Rottb	Rumput kenop	Cyperaceae	5.22	0	0
2.	<i>Kyllinga bivalvia</i>	-	Cyperaceae	0	0	9.61
3.	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Rumput teki	Cyperaceae	8.10	6.28	0
4.	<i>Carex</i> sp.	-	Cyperaceae	0	5.49	0
5.	<i>Fimbristylis</i> sp.	-	Cyperaceae	0.54	6.54	0
6.	<i>Oplismenus burmannii</i> Retz.	-	Poaceae	16.23	10.80	10.57
7.	<i>Paspalum conjugatum</i> Berg.	-	Poaceae	12.15	11.96	9.99
8.	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Beauv.	Alang-alang	Poaceae	24.30	0.43	28.83
9.	<i>Ischaemum magnum</i>	Rumput melayu	Poaceae	15.30	28.61	15.38
10.	<i>Brachiaria subquadripara</i> (Trin.) Hitch	-	Poaceae	0	14.29	0
11.	<i>Brachiaria mutica</i> (Forsk.) Stapf	-	Cyperaceae	18.13	0	24.15
12.	<i>Axonopus compressus</i> (Sw.) Beauv.	-	Poaceae	0	2.74	1.44
JUMLAH				100	100	100

A. Nilai Penting

1. Tingkat pohon

Tabel 22. Nilai penting vegetasi tingkat pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai Penting (%)		
				I	II	III
1.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	16,39	94,68	44,60
2.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga		27,12	3,05	4,55
3.	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Annonaceae	7,92	0	0
4.	<i>Tabernamontana macrocarpa</i>	Pule hitam	Apocynaceae	20,74	2,94	0
5.	<i>Sesbania grandiflora</i>	Plebuk plengeh	Fabaceae	6,48	0	0
6.	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	42,79	22,11
7.	<i>Albazia falcataria</i>	Turi	Fabaceae	33,75	7,45	0
8.	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Fabaceae	30,32	10,08	62,36
9.	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Jengkol	Fabaceae	32,70	0	24,81
10.	<i>Gliricidia sepium</i>	Leresede	Fabaceae	0	0	6,029
11.	<i>Gnetum gnemon.</i>	Melinjo	Gnetaceae	10,75	0	7,26
12.	<i>Durio zibenthinus</i>	Durian	Meliaceae	5,45	0	0
13.	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Meliaceae	43,72	64,69	38,55
14.	<i>Artocarpus communis</i>	Sukun	Moraceae	7,78	0	0
15.	<i>Eugenia cumini</i>	Duwet	Myrtaceae	0	22,28	47,65
16.	<i>Psidium guajava</i>	Jambu klutuk	Myrtaceae	5,45	0	17,04
17.	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Pinaceae	11,82	0	0
18.	<i>Bambusa sp</i>	Bambu	Poaceae	0	2,63	0
19.	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	39,53	0	10,16
Jumlah total				300	300	300

2. Tingkat anak pohon

Tabel 23. Nilai penting tingkat anak pohon di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai Penting (%)		
				I	II	III
1.	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu mete	Anacardiaceae	0	22.37	14.81
2.	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Anacardiaceae	8.43	0	0
3.	<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Annonaceae	0	6.53	0
4.	<i>Annona squamosa</i>	Srikaya	Annonaceae	10.39	0	0
5.	<i>Alstonia scholaris</i>	Pule	Annonaceae	11.99	32.9	2.28
6.	<i>Tabernamontana macrocarpa</i>	Plebuk plengeh	Apocynaceae	26.02	0	6.79
7.	<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	Byttneriaceae	0	0	22.78
8.	<i>Muntingia calabura</i>	Kersen	Elaeocarpaceae	0	0	2.28
9.	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Fabaceae	0	13.75	7.82
10.	<i>Gliricidia sepium</i>	Leresede	Fabaceae	3.38	50.59	28.07
11.	<i>Leuncaena glauca</i>	Melanding	Fabaceae	3.38	21.84	6.71
12.	<i>Albizia saman</i>	Trembesi	Fabaceae	0	3.20	0
13.	<i>Fragraeae</i>	-	Gentianaceae	0	1.09	0
14.	<i>Gnetum gnenon</i>	Melinjo	Gnetaceae	3.38	0	0
15.	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Helicteraceae	0	0	9.73
16.	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	Meliaceae	29.90	21.50	20.25
17.	<i>Swietenia macrophylla</i>		Meliaceae	0	3.56	4.01
18.	<i>Eugenia cumini</i>	Duwet	Mimmosaceae	19.95	16.07	15.12
19.	<i>Albizia Falcataria</i>	Sengon	Mimmosaceae	11.44	10.30	5.97
20.	<i>Ficus sp</i>	Beringin	Moraceae	0	0	3.69
21.	<i>Psidium guajava</i>	Jambu	Myrtaceae	10.43	0	2.28
22.	<i>Zizyphus rotundifolia</i>		Rhamnaceae	8.08	9.85	8.37
23.	<i>Morindra citrifolia</i>	Mengkudu	Rubiaceae	6.76	0	0
24.	<i>Dalbergia latifolia</i>	Sonokeling	Sapindaceae	95.27	58.96	122.01
25.	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo kecil	Sapotaceae	0	6.53	0
26.	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Verbenaceae	10.39	0	11.20
JUMLAH				300	300	300

3. Tingkat tumbuhan bawah : semak

Tabel 24. Nilai penting tingkat tumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai penting (%)		
				I	II	III
1.	<i>Cosmostigma racemosum</i>	-	Apocynaceae	2.88	7.20	6.27
2.	<i>Schefflera arboricola</i>	Poncosudo	Araliaceae	3.39	0	0
3.	<i>Asclepiadaceae</i>	-	Asclepiadaceae	0.98	1.52	1.40
4.	<i>Asplenium nidus</i>	Paku	Aspleniaceae	0	0	6.59
5.	<i>Porophyllum ruderale</i>	Ketumbar bolivia	Compositae	0.88	0	3.49
6.	<i>Ipomea</i> sp	Ketela rambat	Convolvulaceae	6.73	0	5.30
7.	<i>Momordica charantia</i>	Pare	Cucurbitaceae	3.34	0	0
8.	<i>Dioscorea numularia</i>	Daun pitis	Dioscoreaceae	11.55	0	0
9.	<i>Diioscorea alata</i>	Uwi	Dioscoreaceae	1.03	4.90	8.85
10.	<i>Dioscorea pentapila</i>	Katak dewol	Dioscoreaceae	5.61	2.35	1.84
11.	<i>Dioscorea hispida</i>	Gadung	Dioscoreaceae	1.39	2.35	4.79
12.	<i>Manihot glaziovii</i>	Ketela karet	Euphorbiaceae	3.22	1.25	13.73
13.	<i>Sauropus albicus</i>	Katu	Euphorbiaceae	1.74	4.57	6.07
14.	<i>Arachis</i> sp	Kacangan	Fabaceae	3.49	1.54	0
15.	<i>Crotalaria striata</i>	Orok-orok	Fabaceae	0	1.54	0
16.	<i>Flemingia congesta</i>	Orok-orok	Fabaceae	13.38	0	0
17.	<i>Mimosa invisa</i>	Putri malu	Fabaceae	6.20	1.56	1.02
18.	<i>Mimosa pudica</i>	Putri malu	Fabaceae	12.08	8.79	13.72
19.	<i>Centrosema pubescens.</i>	Kacangan	Fabaceae	14.52	15.11	0
20.	<i>Flacourtia indica</i>	Rukerm	Flacourtiaceae	0	0	3.70
21.	<i>Hymenophyllum</i>	-	Hymenophyllaceae	7.98	0	12.86
22.	<i>Hyptis suaveolens</i>	Gringsingan	Lamiaceae	2.94	0	0
23.	<i>Ocimum basilicum</i>	-	Lamiaceae	5.77	0	0
24.	<i>Leea aequata</i>	Girang	Leeaceae	1.97	3.08	0
25.	<i>Lygodium flexuosum</i>	Paku kembang	Lygodiaceae	7.85	0	6.57
26.	<i>Hibiscus rosasinensis</i>	Bunga sepatu	Malvaceae	1.03	3.88	2.82
27.	<i>Sida rhombifolia</i>	Sidaguri	Malvaceae	0	0.72	1.57
28.	<i>Melastoma malabathricum</i>	Senggani	Melastomaceae	11.25	13.77	15.46
29.	<i>Memecylon caeruleum</i>	Sikatan	Melastomaceae	19.41	14.94	7.19
30.	<i>Cyclea peltata</i>	-	Menispermaceae	0.80	0	0
31.	<i>Stephania hernandifolia</i>	Stepania	Menispermaceae	9.29	0	0
32.	<i>Similak selebica</i>	Kemarokan	Milaccaceae	2.88	2.99	0
33.	<i>Similak macrocarpa</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	3.91	4.25
34.	<i>Smilak leucopila</i>	Kemarokan	Milaccaceae	0	1.86	4.42
35.	<i>Maclura cocchincinensis</i>	Tegeran	Moraceae	17.43	4.51	0
36.	<i>Ardisia humilis</i>	Rempeni	Myrsinaceae	13.30	16.51	18.32
37.	<i>Bougainvillea spectabilis</i>	Bunga kertas	Nyctaginaceae	0.96	0	0
38.	<i>Davalia thricomanoides</i>	-	Polypodiaceae	0	1.05	0
39.	<i>Dryopteris rufescens</i>	-	Polypodiaceae	5.58	0	13.13
40.	<i>Elaphoglossum angulatum</i>	-	Polypodiaceae	3.92	0	0

Lanjutan tabel 24.

Nilai penting tingkat taumbuhan bawah semak di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai penting (%)		
				I	II	III
41.	<i>Drynaria quercifolia.</i>	-	Polypodiaceae	4,04	0	0
42.	<i>Neprolepis exalta</i> Schorr	Paku gunung	Polypodiaceae	15,13	0,72	7,15
43.	<i>Davalia denticulata</i>	Paku tertutup	Polypodiaceae	1,95	0	5,58
44.	<i>Adiantum caudatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	17,19	6,58	3,22
45.	<i>Adiantum concinnum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	2,09
46.	<i>Adiantum tenerum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	8,40	17,78
47.	<i>Adiantum pedatum</i>	Paku suplir	Polypodiaceae	0	0	1,22
48.	<i>Pteris ensiformis</i>	Paku pedang	Polypodiaceae	0	6,38	2,89
49.	<i>Pteris speciosa</i>	Paku pecut	Polypodiaceae	0	0	2,91
50.	<i>Gleichenia linearis</i>	Paku rotan	Polypodiaceae	0	2,72	0
51.	<i>Himynophyllum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae		11,13	0
52.	<i>Cyclophorus lanceolatus</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	3,63	0
53.	<i>Onyrium siliculosum</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	4,32	0
54.	<i>Pityrogramma calomelanos</i>	Paku perak	Polypodiaceae	0	1,24	0
55.	<i>Ceratopteris calomelanos</i>	Paku-pakuan	Polypodiaceae	0	0	2,01
56.	<i>Rosa</i> sp	Bunga mawar	Rosaceae	0,80	0	0
57.	<i>Paederia foetida</i>	Sembukan	Rubiaceae	4,30	0,59	1,93
58.	<i>Paveta indica</i>	Cuka alas	Rubiaceae	7,27	16,76	8,13
				I	II	III
59.	<i>Psykotria</i>	Cukilan	Rubiaceae	4,44	23,47	12,83
60.	<i>Vangureria spinosa</i>	Rijanjang	Rubiaceae	8,10	8,92	7,68
61.	<i>Lygodium circinnatum</i>	-	Selaginellaceae	0	9,43	1,44
62.	<i>Helicteres hirsute</i>	Kapukan	Sterculiaceae	4,78	0	0
63.	<i>Triumfetta indica</i>	-	Tiliaceae	0	7,08	0
64.	<i>Centella asiatica.</i>	Pegagan	Umbelliferaceae	1,95	0	0
65.	<i>Duranta erecta</i>	Duranta	Verbenaceae	0	6,16	0
66.	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	Verbenaceae	13,22	15,94	16,99
67.	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Pecut kuda	Verbenaceae	5,85	15,21	16,68
68.	<i>Stacycarpeta indica</i>	Pecut kuda	Verbenaceae	0	1,91	8,81
69.	<i>Parthenocissus</i> sp		Vitaceae	0	1,41	0,97
70.	<i>Vitis adnata</i>	Lampesan	Vitaceae	5,97	0	0
		JUMLAH		300	300	300

4. Tingkat tumbuhan bawah : herba

Tabel 25. Nilai penting tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai penting (%)		
				I	II	III
1.	<i>Andrographis paniculata</i>	Sambiloto	Acanthaceae	0	9.35	3.76
2.	<i>Strobilanthes</i> sp	Kejibling	Acanthaceae	0	11.94	4.71
3.	<i>Eryngium foetidum</i>	Walangan	Apiaceae	1.14	0	0
4.	<i>Amorphophallus variabilis</i>	Suweg	Araceae	5.37	5.78	7.53
5.	<i>Coloacasia esculentum</i>	Talas	Araceae	1.31	0	1.71
6.	<i>Impatiens platypetala</i>	Pacar gunung	Balsaminaceae	0	2.80	0
7.	<i>Agave cantala</i>	Nanas	Bromeliaceae	4.20	6.18	2.17
8.	<i>Bidens biternata</i>	Ajeran	Compositae	6.24	7.94	9.57
9.	<i>Emilia sonchifolia</i>	Temu wiyang	Compositae	9.89	0	6.02
10.	<i>Erigeron sumatrensis.</i>	Jabung	Compositae	0.80	5.81	1.70
11.	<i>Sonchus arvensis</i>	Tempuyung	Compositae	0	0.94	0
12.	<i>Tridax procumben</i>	Songgolangit	Compositae	0	6.53	4.27
13.	<i>Wedelia trilobata</i>	Wedelia	Compositae	0	0	1.44
14.	<i>Vernonia cinerea.</i>	Salentrong	Compositae	1.18	5.99	7.27
15.	<i>Elephantopus scaber</i>	Tapak liman	Compositae	25.35	31.58	0
16.	<i>Eupathorium palescen</i>	Kirinyuh	Compositae	22.22	30.23	11.36
17.	<i>Ageratum conyzoides</i>	Babandotan	Compositae	10.71	7.19	20.52
18.	<i>Sinendrela nudiflora</i>	Legetan	Compositae	14.00	8.16	17.23
19.	<i>Costus speciosus</i>	Koenig	Costaceae	0	2.67	0
20.	<i>Momordica charantia.</i>	Pare	Cucurbitaceae	0	0	1.34
21.	<i>Euphorbia dentata.</i>	Patikan kebo	Euphorbiaceae	2.25	1.95	3.59
22.	<i>Euphorbia herta</i>	Meniran	Euphorbiaceae	1.82	0	0
23.	<i>Pylantus urinaria</i>	Meniran	Euphorbiaceae	17.54	6.33	1.91
24.	<i>Pylantus niruri</i>	Jarak kepyar	Euphorbiaceae	6.32	2.56	4.90
25.	<i>Ricinus communis</i>	Turi	Euphorbiaceae	0	0	1.47
26.	<i>Phyllanthus Maderaspatensis</i>	Kacangan	Euphorbiaceae	0	0	1.12
27.	<i>Aeschynomene indica</i>	Kacangan	Fabaceae	1.86	0	1.61
28.	<i>Centrosema pubescens.</i>	buncisan	Fabaceae	0	0	7.44
29.	<i>Desmodium trifolium</i>	-	Fabaceae	19.06	7.33	9.59
30.	<i>Tephrosia spinosa s</i>	Ekor kucing	Fabaceae	2.63	2.03	3.33
31.	<i>Uraria crinita</i>	Kalopogonium	Fabaceae	3.13	0.84	1.41
32.	<i>Calopogonium mucunoides</i>	-	Fabaceae	3.98	3.04	0
33.	<i>Salvia riparia</i>	Areuy	Lamiaceae	4.03	1.82	8.26
34.	<i>Gloriosa superba</i>	Sunsang	Liliaceae	11.68	13.65	7.05
35.	<i>Spigelia anthelmia</i>	Pisang	Loganiaceae	14.50	14.74	7.12
36.	<i>Calanthe speciosa</i>	Anggrek	Orchidaceae	3.89	0	0
37.	<i>Pecteilis susanna</i>	Anggrek manuk	Orchidaceae	0	8.62	1.51
38.	<i>Spathoglottis plicata</i>	Anggrek tanah	Orchidaceae	0	5.26	166
39.	<i>Coelogyne</i> sp	-	Orchidaceae	0	1.47	0
40.	<i>Dendrobium crumenatum</i>	Anggrek merpati	Orchidaceae	0	3.71	0
41.	<i>Oxalis barrelieri</i>	Belimbing	Oxalidaceae	9.21	1.22	3.30

Lanjutan tabel 25.

Nilai penting tingkat tumbuhan bawah herba di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai penting (%)		
				I	II	III
42.	<i>Biophytum sensitivum</i>	Krambilan		17.27	0	1.82
43.	<i>Piperomea pelucida</i>	Kaca-kaca	Piperaceae	6.05	15.73	13.62
44.	<i>Boreria alata</i>	-	Rubiaceae	3.90	2.59	12.94
45.	<i>Boreria laevis</i>	Bulu lutung	Rubiaceae	13.19	13.61	9.67
46.	<i>Boreria distans</i>	-	Rubiaceae	0	1.84	3.00
47.	<i>Boreria ocymoides</i>	-	Rubiaceae	2.86	0	0.76
48.	<i>Selaginella plana</i>	Paku rane biru	Selaginellaceae	17.31	17.82	41.15
49.	<i>Tacca palmata</i>	Iles-iles	Taccaceae	5.08	18.00	7.89
50.	<i>Cissus repens</i>	-	Vitaceae	0	0	7.21
51.	<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	Zingiberaceae	2.89	0	7.42
52.	Zingiberaceae	Jahe-jahean	Zingiberaceae	2.74	0	0
53.	<i>Curcuma Xanthorrhiza</i>	Temulawak	Zingiberaceae	13.97	0	1.51
JUMLAH				300	300	300

5. Tingkat tumbuhan bawah rumput

Tabel 26. Nilai penting tingkat tumbuhan bawah rumput di tiga elevasi yang berbeda.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	Famili	Nilai penting (%)		
				I	II	III
1.	<i>Kyllinga monocephala</i>	Rumput kenop	Cyperaceae	26,48	0	0
2.	<i>Kylinga bivolvina</i>	-	Cyperaceae	0	0	15,66
3.	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput teki	Cyperaceae	13,10	11,56	0
4.	<i>Carex</i> sp	-	Cyperaceae	0	7,51	0
5.	<i>Fimbristilis</i> sp	-	Cyperaceae	4,50	12,46	0
6.	<i>Oplismenus burmannii</i>	-	Poaceae	41,72	41,20	0
7.	<i>Paspalum conjugatum</i>	-	Poaceae	64,18	33,89	39,17
8.	<i>Imperata cylindrica.</i>	Alang-alang	Poaceae	37,70	0	43,18
9.	<i>Ischaemum magnum</i>	Rumput melayu	Poaceae	19,79	64,32	60,02
10.	<i>Brachiaria subquadripara</i>	-	Poaceae	92,75	73,31	86,41
11.	<i>Axonopus compressus</i>	-	Poaceae	0	21,60	6,94
JUMLAH				300	300	300

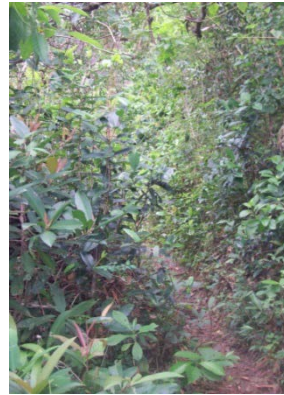
LAMPIRAN 2.

Gambar- Gambar

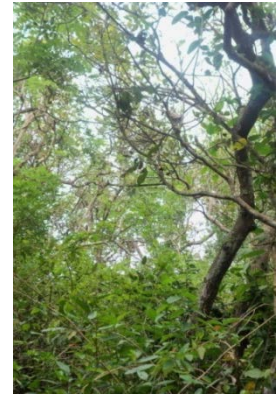
1. Gambar lokasi penelitian



Gambar 25.
Kondisi elevasi I



Gambar 26.
Kondisi elevasi II

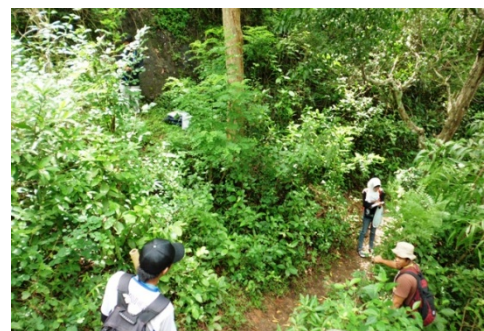


Gambar 27.
Kondisi elevasi III

2. Foto kegiatan pengambilan data di lapangan



Gambar 28.
Pengambilan data abiotik



Gambar 29.
Pengambilan data vegetasi

3. Foto spesies yang ditemukan



Gambar 30.
Lantana camara



Gambar 31.
Mimosa pudica



Gambar 32.
Pavetta indica



Gambar 32.
Memecylon caeruleum



Gambar 33.
Vangueria spinosa



Gambar 34.
Melastoma malabathricum